ANALISIS DENOTASI DAN KONOTASI TERHADAP NARASI PEREMPUAN BERCADAR DALAM NOVEL "AYAT-AYAT CINTA 2"

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Disusun Oleh:

Dina Kod'riyaningrum

(NIM: E21215054)

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Dina Kod'riyaningrum
NIM	: E21215054
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin dan Filsafat / Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat	: Perumahan Kalitengah Eksekutif Blok N Nomor 11 Tanggulangin – Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secra keseluruhan adalah hasil penelitin / karya saya sendiri, kecuali paada bagin-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 September 2020

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

B5A60AHF472102549

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Dina Ko'driyaningrum

NIM : E21215054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Dina Kod'riyaningrum ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 5 September 2020

Pembimbing,

Drs. H. Kasno, M.Ag

NIP. 195912011986031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Dina Kod'riyaningrum ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 5 September 2020

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat

Dekan

Dr. Kunawi, M.Ag,
NIP. 196409181992031002

Tim Penguji,

Drs. H. Kasno, M.Ag
NIP.195912011986031006

Penguji I,

Dr. Muktafi, M.Ag
NIP.196008131994031003

Penguji II,

Muchammad Helmi Umam, M.Hum
NIP.197905042009011010

Penguji III,

Fikri Mahzumi, S. Hum, M.Fil. I
NIP.197905042009011010

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Kod'riyaningrum
NIM : E21215054
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/AFI
E-mail address : dinakodriyaningrum4@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis denotasi dan konotasi terhadap narasi perempuan bercadar dalam novel

"ayat-ayat cinta 2

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Dina kod'riyaningrum
( )
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Dina Kod'riyaningrum, NIM.E21215054, 2020. Analisis Denotasi dan Konotasi terhadap Narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Skripsi Program Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masalah dalam penelitian Analisis Denotasi dan Konotasi terhadap Narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini analisisnya melalui pendekatan murni. Metode yang digunakan melalui pendekatan struktural dan menganalisis Alur cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2 mendeskripsikan kemudian menganalisis dan menafsirkan yang ada. Teknik Pengumpulan data dengan langkah-langkah (1) membaca Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy (2) mencari dan mencatat Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dengan tema, tokoh, alur, amanat dan sudut pandang (3) kesimpulan dan verifikasi Alur Cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Hasil penelitian adalah tema cerita Analisis Denotasi dan Konotasi terhadap Narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 hasil penelitian ini merupakan alur dalam cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2 menggunakan pendekatan semiotika *Roland Barthes* menggunakan data primer dan sekunder. Dan Analisis perempuan bercadar ini menguraikan tanda denotatif dan konotatif berupa buku-buku yang relevan. Dilakukan dengan cara mempelajari tanda-tanda yang terdapat Novel Ayat-Ayat Cinta 2.

Kata Kunci: *Novel Ayat-Ayat Cinta 2*, *Teori Semiotika Roland Barthes*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR ..... **i**

HALAMAN JUDUL DALAM ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Rumusan Masalah 3

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 4

F. Penegasan Judul 5

G. Studi Terdahulu 6

H. Metode Penelitian 8

I. Sistematika Pembahasan 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN PUSTAKA..... 15

A. Pengertian Semiotika 15

B. Hasil Penelitian..... 16

C. Analisis Teori Semiotika *Roland Barthes* Pemaknaan Tingkat

Pertama (Denotasi) dan Pemaknaan Tingkat Kedua (Konotasi) 17

D. Analisis Teori Semiotika *Roland Barthes* menurut makna mitos..... 18

BAB III : JALAN CERITA NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2..... 21

A Sekilas Tentang Novel Ayat-Ayat Cinta 2..... 21

B. Jalannya Cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 22

C. Situasi Aisha Selama Menyamar di rumahnya Fahri 26

D. Konflik Batin Motif Aisha dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 34

BAB IV : ANALISIS DATA 55

A. Analisis Narasi Perempuan bercadar dalam makna Denotasi 55

B. Analisis Narasi Perempuan bercadar dalam makna Konotasi 60

BAB V : PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA..... 76

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Massa merupakan wadah atau tempat segala informasi untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat luas agar menerima informasi baru yang berkaitan tentang berita breaking news, update film bahkan infotainment seputar berita artis di era modern ini. Media massa bukan hanya radio, televisi saja tetapi juga koran, media sosial seperti facebook, instagram, twitter juga termasuk ke dalam media massa yang sekarang lagi tren di kalangan mulai dari anak anak, remaja hingga dewasa.

Media Massa Menurut *Bittner* merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak. Media massa sendiri dalam kajian komunikasi massa dipahami sebagai perangkat-perangkat yang diorganisir untuk berkomunikasi secara terbuka dan pada situasi yang berjarak kepada khalayak luas dalam waktu yang relatif singkat. Tidak dapat dipungkiri masyarakat lebih mudah menyerap pesan.

Media Massa dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kepentingan. Salah satu media massa yang banyak diminati masyarakat adalah buku Novel yang berjudul Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini. buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini dapat dikatakan sebagai medium komunikasi yang ampuh, bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sesuatu yang dapat mendidik. Berbagai macam jenis buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini dan masih banyak lagi, daya tarik bagi pembaca Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini menjadi peminat oleh para pembacanya. Dengan membaca Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini juga memerlukan pembahasan yang menunjukkan informasi dan gambar tentang realitas tertentu. buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini juga berpengaruh pada kepentingan teknologi saat ini, dimana media massa yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Dakwah seperti Radio, Televisi, Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini. Dalam Novel ini menceritakan tentang Tokoh Fahri yang memiliki karakter seorang suami masih merindukan serta menangis saat mengingat kenangan-kenangan bersama istrinya bernama Aisha. Sewaktu itu Fahri masih sedih atas kepergian Aisha selama di Gaza Palestina karena Aisha disana menjadi relawan di Gaza Palestina sehingga dia hilang selama beberapa bulan kemudian sekian lamanya. Fahri meskipun sedih harus hidup tanpa istrinya Aisha yang telah lama menghilang dari Gaza Palestina tersebut. nasib buruk yang menimpa Aisha menjadi salah satu korban serangan di Gaza Palestina dan menghilang tanpa kabar. Namun Aisha akan tetap bersama Fahri meskipun harus menyamar menjadi pembantu.

Fahri ketika lama menunggu Aisha untuk kembali ke Mesir dia melakukan aktivitas sebagai Dosen di University Of Edinburgh. Aisha yang telah menjadi korban di Gaza Palestina tersebut yang diserang oleh tentara di Gaza itu.

Disaat Aisha membebaskan beberapa teman wanitanya dia tidak berhasil membawanya kabur karena ketahuan oleh tentara-tentara di Gaza Palestina tersebut. Sehingga Aisha harus melarikan diri yang telah dibebaskan oleh warga Gaza Palestina walaupun Aisha harus disiksa oleh tentara-tentara Gaza Palestina.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di awal Novel Ayat-Ayat Cinta 2, Aisha yang sedang ada di Palestina menjadi korban penyerangan dan membuat Fahri mengalami tekanan batin karena Aisha, istrinya menghilang tanpa jejak. Di tengah perjuangan Fahri dalam mencari Aisha, ia dipercaya untuk menjadi asisten dosen dan perkembangan bisnisnya berjalan secara signifikan.

B. Identifikasi Masalah

Menurut penulis dalam pembahasan singkat diatas, yang sangat menarik dalam Buku Novel berjudul "Analisis Denotasi dan Konotasi Terhadap Narasi Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2" ini bahwa kisah Fahri suami dari Aisha yang telah lama hilang selama dua tahun saat menjadi relawan di Gaza Palestina, agar Fahri tidak terbayang-bayang oleh istrinya Aisha maka Fahri memutuskan bekerja menjadi dosen di Edinburgh. Beliau mengajar sekaligus mengurus amanah dari istrinya Aisha mengurus minimarket Agina dan *Afo Boutique.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, maka dirumuskan suatu permasalahan antara lain:

1. Bagaimana narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2?
2. Bagaimana analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos terhadap narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, tujuan penelitian ini yang hendak dicapai,yaitu:

1. Merumuskan kesimpulan dalam narasi perempuan bercadar.
2. Mengembangkan narasi perempuan bercadar menggunakan analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos.

E. Manfaat Penelitian

Bilamana tujuan penelitian dapat tercapai, maka hasil dari Penelitian ini akan memiliki manfaat praktis dan teoritis. Dari tujuan diadakannya Penelitian ini, maka adapun manfaat penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat urgen bagi:

1. Manfaat Praktis

Bahwa sosok perempuan bercadar dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini, perempuan dewasa yang cantik dan memiliki jiwa yang ikhlas, lemah lembut, dan penuh kesabaran. Yang bertoleransi dengan agama lain dan pandai bergaul dan bersosialisasi, peduli kaum perempuan. Terhadap hal-hal yang menghalangi perempuan untuk maju dan berkembang, serta sosok perempuan yang memupuk solidaritas, aktif mengikuti organisasi untuk memperjuangkan kaum perempuan.

2. Manfaat Teoritis

Pengungkapan Ide-Ide Pengarang yang bersifat *Imajinatif* dan mempunyai karakter Aisha juga baik hati kepada siapapun karena Aisha tidak pandang bulu kepada siapapun. Tidak pandang bulu untuk membantu siapapun yang mengalami kesulitan. Yaitu juga sosok yang baik hati, suka tolong menolong kepada siapapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia lakukan kepada siapapun dengan keikhlasan hatinya dan Aisha harus menjalani kehidupannya sendiri tanpa suami. Sebagaimana jalan buku Novel cerita ini, untuk menjelaskan pada kerangka buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini.[1]

F. Penegasan Judul

Untuk mempertegas dan memahami kesalahpahaman terhadap pokok bahasan skripsi yang berjudul " Analisis Denotasi Dan Konotasi Terhadap Narasi Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ". Penulis perlu jelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut. Dari pengertian istilah- istilah yang ada dalam judul tersebut sebagai berikut:

Pertama, Kata" Analisis" dalam kamus besar bahasa Indonesia yang memiliki arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnnya.

Kedua, Kata "Bercadar " memakai cadar, menurut kata kerja sehingga bercadar dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan pengalaman atau pengertian dinamis lainnya.

Ketiga, Kata "Novel" karangan prosa panjang yang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Atau bisa dikatakan juga segala sesuatu yang berhubungan dengan Novel Ayat-Ayat Cinta.

Keempat, Kata "Karya" hasil ciptaan yang bukan hasil pekerjaan merekam suara yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat Identifikasi Masalah. [2]

---

[1]Burhan Nugiyantoro, *Habiburrahman El-Shirazy, Ayat-Ayat Cinta 2* (Yogyakarta: Gajah Mada University 18-02-2020) Hal:58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Studi Terdahulu

1. Sebuah karya tulis ilmiah yang terdapat dalam Jurnal Novel Ayat-Ayat Cinta 2, 3 April 2014 yang ditulis oleh Syahruddin El-Fikri yang judulnya "Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini dari penyusunan cerita novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini juga menggambarkan kisah perjuangan cinta antara Fahri dan Aisha perjuangan untuk mendapatkan keadilan.
2. Angkat adalah cinta dan perjuangan; alur yang digunakan adalah alur progresif atau alur maju Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 menampilkan beberapa tokoh, diantaranya: Fahri, Aisha, Hulya, Keira, Paman Hulusi Nenek Catarina dan Sahabatnya Misbah. Penokohan tersebut menggambarkan berdasarkan sifat tokoh dalam Buku Novel tersebut secara fisiologis, psikologis, dan sosiologis. Latar waktu dalam novel ini antara 2002 sampai dengan tahun 2003, latar tempat yang digunakan pengarang adalah Mesir dan menggunakan latar sosial budaya Timur. Sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut pandang orang pertama atau teknik akuan. Amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui novel ini, antara lain: kita harus berpegang teguh terhadap ajaran agama, seorang laki-laki harus menghormati, menjaga dan menghargai perempuan, sebagai makhluk sosial kita harus saling bertoleransi dan menjaga silaturahmi serta kerukunan, serta selama kita berjuang dalam kejujuran dan kebenaran, maka yakinlah bahwa sebesar apapun sebuah fitnah tidak akan dapat mengalahkannya.

---

[2]Habiburrahman El Shirazy *Ayat-Ayat Cinta 2 Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: 19-02-2020) Hal: 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun beberapa karya tulisan karya ilmiah yang membahas ialah sebuah Karya Tulis Ilmiah yang terdapat dalam Jurnal Novel Ayat-Ayat Cinta 2, 3 April 2014 yang ditulis oleh Syahruddin El-Fikri yang judulnya " Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" yang menjelaskan tentang bahwa novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini dari penyusunan cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini juga menggambarkan kisah perjuangan cinta antara Fahri dan Aisha perjuangan untuk mendapatkan keadilan.

3. Sebuah Karya Tulis Ilmiah yang terdapat dalam Jurnal Novel mengacu pada makna setiap gambaran pikiran oleh penangkapan kita pengarang perempuan juga menunjukkan adanya kesamaan antara Tokoh yang digambarkan pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini. menggambarkan Tokoh Perempuan yang baik.
4. Sebuah Karya Tulis Ilmiah yang terdapat dalam Jurnal Novel, Aisha adalah sosok perempuan bercadar asal Turki dengan akhlak yang ia yakini sebagai gadis sholehah. Ia fasih berbahasa Inggris dan Jerman.
5. Dalam Kajian Pustaka terdahulu diatas, dapat ditarik kesimpulan. Bahwa kajian diatas lebih membahas tentang "Analisis Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy". Aisha adalah sosok perempuan yang baik hati kepada siapapun dan suaminya Fahri bangga kepadanya. Menggambarkan sosok perempuan yang baik kepada siapapun dia peduli tidak memandang ras, suku dan agama. Skripsi ini sangat berbeda lebih mengarah pada Analisis Aisha perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metodologi Penelitian

Sebuah penelitian, secara ilmiah bisa mendapatkan data yang mempunyai sebuah tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan sebuah kegiatan untuk mencari informasi secara detail dan penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dengan memakai metode analisis konten, menurut Zuchdi penelitian analisis konten adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk dapat menemukan dan memahami isi yang berkaitan dengan karakter-karakter tokoh dalam " Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy". Dalam penelitian Kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini digolongkan sebagai Penelitian Deskriptif Kualitatif atau disebut dengan *Research Library*. Teori Semiologi Rolands Barthes merupakan Teori yang menjelaskan mengenai tentang berhubungan antara petanda dan penanda yaitu Denotasi dan Konotasi makna denotasi yang bersifat langsung artinya makna khusus yang terdapat dalam suatu tanda atau gambaran dari sebuah petanda. Sedangkan makna Konotasi artinya akan dihubungkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam makna yang terkandung didalamnya dan tapi Mitos adalah sebuah sistem khusus yang dibangun dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rantai semiologis yang sudah ada sebelumnya yaitu fakta yang merupakan tanda yang digunakan Barthes juga berkaitan dengan ilmu yang luas tentang tanda dan bentuk kedua- duanya berurusan dengan nilai yang tidak hanya puas dengan fakta.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu penelitian lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini khususnya kajian dengan pendekatan struktural. Penelitian untuk novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini pernah dikaji dengan judul "Analisis Denotasi Dan Konotasi Terhadap Narasi Perempuan Bercadar Dalam Novel "Ayat-Ayat Cinta 2". Hasil dari penelitian tersebut dibagi menjadi 3 pembahasan yaitu:

1. Keterjalinan unsur intrinsik dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-shirazy 2.
2. Lapis makna yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2
3. Nilai-Nilai edukatif yang terkandung dalam Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy adapun sumber penelitian dimana data itu diperoleh.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang Analisis Denotasi Dan Konotasi Terhadap Narasi Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy. Yang diterbitkan pada cetakan pertama desember 2004 hingga 2007 sudah mencapai 21 cetakan novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini diterbitkan melalui penerbit Republika, novel ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki 419 thalaman sumber data merupakan kutipan dari berbagai ucapan, tingkah laku, atau perbuatan para tokoh yang dianalisis sebagai bukti tentang karakter para tokoh yang diteliti.

a. Data Primer

Data Primer adalah Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, data yang diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku, jurnal, artikel, internet yang relevan dengan objek penelitian. Adapun data sekunder ini difokuskan pada teori Semiotik Roland Barthes yang berhubungan dengan makna Denotasi, konotasi dan mitos. Pengertian Denotasi adalah tanda yang mempunyai kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya. Sedangkan Konotasi adalah sistem signifikan tingkat kedua. Dan mitos berfungsi memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku diperiode.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data digunakan tekhnik dokumentasi, yakni penggunaan sumber-sumber pustaka berupa buku dan jurnal cetakan. Pencarian data secara dokumentasi ini baik berupa penelitian terdahulu berupa skripsi atau jurnal yang relevan dengan **Teori Semiotika *Rolands Barthes*** atas penelitian Perempuan Bercadar. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alur cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 yang dipandang sebagai teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk analisis sebagai objek material dan formal yang dikemukakan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mitosnnya tentang wanita bercadar sebagai Tokoh Aisha dan membahas tentang poligami yaitu Tokoh Fahri. Dan ia merupakan sosok perempuan yang sangat amat misterius atau sangat amat misterius atau sangat berlawanan karena beban hidupnnya sangat luar biasa dia digambarkan sebagai sosok yang kekurangan fisik karena masa lalunya. Sedangkan Aisha seorang perempuan yang memiliki karakter sabar, tabah, dan ikhlas karena Aisha begitu tegar. Sabina ternyata istri Fahri, Aisha merasa bahwa ia sudah tidak pantas menjadi istri Fahri dan merasa bukan perempuan seutuhnya seperti dulu. Aisha takut jika ia akan menjadi beban untuk Fahri. Setelah lama menyendiri, Fahri memutuskan untuk menikahi Hulya, sepupu Aisha. Melihat pernikahan Fahri dengan Hulya, Sabina yang sebenarnya Aisha merasa sedih. Namun ia harus berusaha mengikhlaskan Fahri dari tempatnya mengajar membuat sebagian mahasiswanya sedih, namun Fahri membawa perempuan yang bernama Sabina untuk menjadikan Sabina sebagai asisten rumah tangganya. Ketika Aisha di tahan dan di siksa oleh tentara Israel, ketika Aisha merusak badannya untuk melindungi harga diri dan kehormatannya. Aisha pun akhirnya di tolong warga Gaza Palestina untuk dibebaskan dalam tahanan sel penjara. Namun ketika itu juga ada pada Aisha yang ingin mengetahui dan membebaskan beberapa orang yang masih dipenjara di kota Gaza Palestina itu masih disiksa oleh tentara-tentara Gaza. Ketika Aisha ditolong oleh beberapa warga di Gaza Palestina dia berusaha selalu membebaskan yang ada didalam sel penjara sewaktu di Gaza Palestina. Sewaktu itu Aisha mengetahui bahwa dia akan dijual oleh tentara-tentara Gaza

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Palestina dia mengusap-ngusapkan wajahnya ketembok agar tidak tertarik oleh para tentara Gaza Palestina agar tidak jadi dijual oleh tentara-tentara Gaza Palestina namun pada saat itu Aisha sebelumnya merusak wajahnya agar tidak jadi sindikat perjual belikan. Namun Aisha bisa melarikan diri dari para tentara-tentara Gaza Palestina tersebut karena dia telah berupaya untuk bebas. Ketika itu Aisha ingin sekali menolong beberapa teman wanitanya dia tidak sempat karena tentara Gaza Palestina terus ada didalam penjara. Sewaktu itu dia kembali ke Mesir untuk kembali kerumahnya Fahri tersebut sebagai menyamar menjadi pembantu yang bernama Sabina. Namun ketika itu dia berusaha untuk membantu tugas-tugas dirumahnya termasuk tugas dia sebagai Dosen di *University Of Edinburgh* dan bersih-bersih rumah. Seketika itu dia mengajar sebagai Dosen pengganti Professor *Charlotte* dengan mengajar dengan yang baik dikampus tersebut kemudian dia menjadi yang terbaik di University Of Edinburgh tersebut untuk menjadi yang terbaik dan selalu menyelesaikan tugas-tugasnya dari Dosen untuk mahasiswa dan mahasiswinya.[3]

5. Teknik Analisis Data

Dalam tekhnik analisis data penulis akan melakukan mengungkapkan informasi yang telah digali dalam penelitian ini. Penulis akan secara selektif mungkin, memilah data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan supaya tidak terjadi kesalahan kecil yang berakibat besar dalam hasil penelitian. Kemudian metode data harus merupakan informasi yang tepat. Tersebut mengandung hubungan antara sumber informasi dan bentuk-bentuk simbolik yang asli pada

[3] Anif Sir Saeba, Analisis Perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy (Semarang: 15-02-2020) Hal: 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu sisi, teori-teori model, dan pengetahuan mengenai konteks data pada sisi lain. Tahap kedua dalam menggali informasi ini menganalisis perempuan bercadar dan makna pengungkapan pesan. Analisis data penelitian ini diawali dengan mengklasifikan alur cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 yang berhubungan dengan Analisis Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 kemudian, data dianalisis dengan menggunakan **konsep Teori Semiotika *Rolands Barthes*** yaitu dengan cara menganalisis setiap adegan yang berhubungan dengan Analisis Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2.

I. Sistematika Pembahasan

Agar lebih sistematis dan memudahkan untuk memahami hasil penelitian ini, penulis mendeskripsikan Penulisan Skripsi ini dalam lima bab. Dimana setiap bab terdiri beberapa sub-bab yang sesuai dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, Studi Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan Pengertian Semiotika, Hasil Penelitian Semiotika, Analisis Teori Semiotika *Roland Barthes* Pemaknaan Tingkat Pertama (Denotasi) dan Pemaknaan Tingkat Kedua (Konotasi).

BAB III : JALAN CERITA NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2

Dalam bab ini menjelaskan tentang Penyajian Data Jalan Cerita Analisis Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang Analisis Narasi Perempuan bercadar dalam makna Denotasi dan Analisis Narasi Perempuan bercadar dalam makna Konotasi.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan

Saran

Daftar Pustaka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan kajian ilmu Semiotika yang mempelajari ilmu-ilmu petanda semiotik yang mempunyai arti. Yang ada hubungannya dengan petanda maupun penanda yakni yang menelaah yang berlaku dalam budaya tertentu. dan juga dapat diartikan sebagai mempelajari ilmu sebuah obyek maupun peristiwa-peristiwa yang ada dan Analisis Semiotik ini juga berkaitan dengan petanda maupun penanda yang meliputi Denotasi dan Konotasi tersebut. Sehingga tahap petanda pertama dan kedua ada sama kaitannya dengan teori Semiotika. Dan Semiotika ini bersangkutan dengan kata lambang maupun wujud-wujud petanda yang dihasilkan dalam penanda mengantikan sesuatu yang lain. Atau pertentangan selalu mulai dari mengungkapkan Semiotika yang dapat diambil dari sesuatu yang tidak harus perlu ada disuatu tempat yang tertentu dalam teori Semiotika Roland Barthes ini ada kaitannya. Pada prinsipnya Semiotika ini dengan semiologi tanda yang terdapat dalam bahasa teori tentang petanda maupun penanda yang berhubungan dengan dua paradigma yakni paradigma konstruktif dan paradigma kritis.[4]

---

[4] Alwan Husni Ramdani, Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian Semiotika

1. Hasil Penelitian Semiotika

Melalui penelitian Semiotika *Roland Barthes*, peneliti ini hanya mengidentifikasi beberapa adegan tokoh-tokoh yang tertentu dalam alur cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini yang sesuai dengan masalah penelitian. Analisis Semiotika *Roland Barthes* ini yang membagi tiga tingkatan makna yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi merupakan makna yang nyata ditampilkan oleh penanda terhadap objek. Seperti dalam alur cerita buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini. Tokoh Keira yang sedang menunggu kendaraan umum dipinggir jalan dan menawari bantuan namun Keira menolak. Lalu makna konotasinya itu, Fahri ingin memberikan tumpangan kepada Keira tetangganya. Namun niat baik Fahri ini di tolak oleh Keira justru memarahi Fahri hingga terjadinya perdebatan antara Fahri, Keira dan Misbah. Namun Keira diganggu oleh tiga preman dan akhirnya Keira mau naek mobilnya Fahri tersebut. Makna mitosnya ialah tolong menolong merupakan amalan yang mulia. Agama islam mengajarkan umatnya untuk saling membantu satu sama lain suka menolong sendiri merupakan sifat Rasulullah SAW. Dan menurut pandangan Barthes ketiga makna tersebut merupakan tingkatan tiga makna yang terdapat dalam alur cerita buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 tersebut. Dan kesepakatan tinggi ini yang meneliti teori Semiotik Roland Barthes bagi sistem pemaknaan tataran kedua yang menelaah tanda secara Konotasi maupun Denotasi sebagai suatu anggapan. [5]

---

[5] Muhammad Furqo, *Analisis Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-08-2020) Hal: 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Teori Semiotika *Roland Barthes* Pemaknaan Tingkat Pertama (Denotasi) dan Pemaknaan Tingkat Kedua (Konotasi)

Dalam teori *Roland Barthes*, ia mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan tanda, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Menurut Roland Barthes, denotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya. Bagi *Roland Barthes*, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. *Roland Barthes* (Rusmana, 2014:201) menyatakan bahwa sastra merupakan contoh paling jelas bagi sistem pemaknaan tataran kedua yang dibangun di atas bahasa sebagai sistem yang pertama. Tahap denotasi ini baru menelaah tanda dari sudut pandang bahasa dalam hal ini yaitu makna harfiah. Dari pemahaman bahasa ini, kita dapat masuk ke tahap kedua, yakni menelaah tanda secara konotasi. Pada tahap ini konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari. Dalam teori semiotika *Barthes,* terdapat juga mitos sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua. Jadi merupakan sebuah konsep penanda maupun petanda yang diyakini menyampaikan pikiran. dan maksud yang diutarakan dalam teori Semiotika *Roland Barthes* untuk menyampaikan secara langsung sehingga menimbulkan makna Konotasi.[6]

---

[6] Rusmana, Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praktis. (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Hal: 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Menurut Makna Mitos

Dalam kerangka *Barthes*, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai 'mitos' dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau dengan kata lain, mitos adalah juga suatu sistem pemaknaan tataran kedua. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Mitos *Roland Barthes* muncul dikarenakan adanya persepsi dari Roland sendiri bahwa dibalik tanda-tanda tersebut terdapat makna yang misterius yang akhirnya dapat melahirkan sebuah mitos. Jadi intinya bahwa mitos-mitos yang dimaksud oleh *Roland Barthes* tersebut muncul dari balik tanda-tanda dalam komunikasi sehari kita, baik tertulis maupun lisan.Karya sastra merupakan cerminan dari masyarakatnya, oleh karena itu karya sastra memiliki makna simbolis yang perlu diungkap dengan model semiotika. Dalam artian bahwa semiotika adalah salah satu teknik membongkar makna. Sebagai karya sastra yang bermediakan bahasa, karya sastra memiliki bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa baik yang digunakan sehari-hari maupun bahasa karya ilmiah. Bahasa dalam sastra menggunakan gaya bahasa tersendiri. Dan mitos tidak lepas dari penjelasan Saussure dan makna yang dapat berkembang membentuk tanda baru dapat berkembang dalam penjelasan Semiotika *Roland Barthes*. Mitos memang ada kaitannya dengan teori Denotatif maupun Konotatif. Menjelaskan tentang dua petanda dan penanda antara Denotatif maupun Konotatif berupa isi Novel Ayat-Ayat Cinta 2 tersebut meliputi adegan tokoh-tokoh Ayat-Ayat Cinta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Semiotik ini menunjukkan bahwa adannya peristiwa hubungan antar kedua itu menimbulkan makna dan melihat maka Barthes meliputi 2 hal yaitu Denotatif maupun Konotatif. Barthes juga melihat aspek lain yaitu juga terkait mitos dalam tataran Denotatif tersebut ada kaitannya juga ilmu yang mempelajari mengenai teori Semiotika Roland Barthes. Yang diungkapkan oleh petanda maupun penanda itu merupakan teori Semiotik Roland Barthes dalam tataran bahasa alur tertentu menelurusi makna Denotatif maupun Konotatif meliputi menjadi kekuatan teori Semiotik Roland Barthes. Hal yang berkaitan tersebut merupakan hal yang sama dalam tanda-tanda yang meliputi dasar-dasar secara tertulis. dan kepercayaan agamanya juga meliputi teori Semiotika Roland Barthes tersebut. Sehingga apa yang meliputi tanda- tanda tersebut merupakan hal yang mendasari dalam hal-hal yang ada dalam teori Semiotik Roland Barthes tersebut. Ketika itu teori semiotika Roland Barthes ini berhubungan dengan adannya fungsi yang berbeda dalam semiotika.

Dalam 2 penanda ini sebenarnya meliputi menjadi tanda atau "mitos" dapat dikatakan suatu mitos dia mempunyai nilai dengan berbagai mitos karena teori ini yang dapat dianggap sebagai teori. Lalu tanda bekerja juga melalui mitos yang terdapat pada materi yang dibenarkan penanda maupun petanda yang mengoperasi acara ideologi. Makna dari mitos itulah merupakan hanya penandaan Denotatif maupun Konotatif merupakan makna yang sebenarnnya. Berbeda dalam makna Denotatif dan Konotatif juga melihat adanya ketika sistem penanda maupun petanda maka dalam teori Semiotik ini dapat diketahui yang bersifat subyektif ini secara langsung ini dapat dikatakan. Penanda maupun petanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan termasuk teori Semiotika Roland Barthes yang berkaitan dalam alur cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy. Adanya kontradiksi dalam teori Semiotika Roland Barthes itu akan ada hal yang baru didalam sebuah petanda maupun penanda bagaimana yang dijelaskan untuk antara Signifier dan Signified. Berbagai gejala atau penanda tahap pertama dan kedua itu jelas ada keterkaitannya tersebut yang didefinisikan oleh teori Semiotik Roland Barthes. Dengan diproduksi simbol-simbol yang meliputi hal yang mendasar itu sehingga apa yang ada tanda-tanda visual yang dimiliki tersebut. Dalam alur cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini untuk pemahaman arti yang ada yang disertai oleh verbal maupun non-verbal. Jadi mendasari yang teori Semiotik Roland Barthes ini adanya hal yang mendasari sesuai makna yang ada namun dua petanda itu nyata.[7]

[7] Muhammad Taufik Ishak, Pembacaan Kode Semiotik Roland Barthes terhadap Bangunan Arsiktektur Katedral Evry diPerancis Karya Mario Botta (Yogyakarta: LKIS, 2005), Hal: 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

JALAN CERITA ATAU KONSEP NOVEL

"AYAT-AYAT CINTA 2"

A. Sekilas Tentang Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Secara Garis Besar, Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 menceritakan sosok Fahri yang tetap melanjutkan hidupnya walaupun tanpa istrinya Aisha disisinya. Keberangkatan Aisha yang hanya sekedar ingin menghibur diri dan memenuhi undangan sahabatnya, Alicia ke Jordania justru mengantarkannya menjadi sukarelawan untuk anak-anak di Palestina yang menjadi korban perang di Gaza. Nasib buruk menimpa Aisha, ia menjadi salah satu korban penyerangan di Gaza, Palestina dan menghilang tanpa kabar. Fahri yang sedih karena kehilangan istri tercintanya tetap melanjutkan hidup dan menjadi seorang asisten dosen di *University of Edinburgh*. Banyak mahasiswa yang mengagumi sosok Fahri namun tak jarang ada yang membencinya, bahkan ketika Fahri melaksanakan shalat di kelas ada seorang mahasiswa yang menganggap bahwa Fahri hanya ingin pamer ibadahnya dan menilai Fahri adalah seorang teroris berjas yang sedang memamerkan keagamaannya. Tokoh Fahri dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dikisahkan sebagai seorang tokoh yang baik akhlaknya, mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas, dan jiwa wirausaha yang kuat. Dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini dikisahkan berbagai cobaan dan kebahagiaan yang diperoleh Fahri selama melakukan riset postdoc disana. Fahri banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan perlakuan buruk dari tetangganya hanya karena ia seorang muslim. [8] (Abdul Munir, Jakarta 2020).

B. Pesan Moral Alur Cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2

1. *Beginning* (Pengenalan Cerita)

Secara garis besar, Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 menceritakan sosok Fahri yang tetap melanjutkan hidupnya tanpa Aisha. Keberangkatan Aisha yang hanya sekedar ingin menghibur diri dan memenuhi undangan sahabatnya, Alicia ke Jordania justru mengantarkannya menjadi sukarelawan untuk anak-anak Palestina yang menjadi korban perang di Gaza. Nasib buruk menimpa Aisha, ia menjadi salah satu korban penyerangan di Gaza, Palestina dan menghilang tanpa kabar. Fahri yang sedih karena kehilangan istri tercintanya tetap melanjutkan hidup dan menjadi seorang asisten dosen di *University of Edinburgh*. Banyak mahasiswa yang menggagumi sosok Fahri namun tak jarang ada yang membencinya, bahkan ketika Fahri melaksanakan shalat di kelas ada seorang mahasiswa yang menganggap bahwa Fahri hanya ingin pamer ibadahnya dan menilai bahwa Fahri adalah seorang teroris berjas yang sedang memamerkan keagamaannya. Ketika Fahri difitnah ketika sedang melaksanakan ibadah shalat murid-muridnnya ada yang mencemooh namun Fahri tidak membalaskan dendam. Karena Fahri hanya sebagai dosen pengganti Dosen Professor *Charlotte* melakukan yang terbaik untuk mahasiswa dan mahasiswinya tersebut yang ia lakukan adalah hal yang terbaik untuk mahasiswa dan mahasiswinya.

[8] Anif SirSaeba*, Analisis Ayat-Ayat Cinta 2 Sebuah Novel Pembangun Jiwa* Karya Habiburrahman El-Shirazy (Jakarta: 14-07-2020) Hal:80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Middley Story* (Pertengahan Cerita)

Fahri masih tak lelah untuk mencari Aisha istrinya kepergian Aisha bersama salah seorang sahabatnya ke Palestina terus di gali informasinya oleh Fahri. Sayangnya info yang didapatkan justru mengabarkan bahwa Aisha tewas bersama rekannya itu akibat serangan tentara Israel. Jenazah rekannya berhasil diidentifikasi, sementara belum ada bukti jasad Aisha. Disaat-saat mencari dan terus mencari informasi, ia bertemu dengan sosok Keira tetangga rumahnya di *Stoneyhill Grove*, dan pandai bermain biola. Caranya bermain mengingatkannya pada Aisha. disaat bersamaan, ia juga bertemu dengan Hulya, adik perempuan dari teman Fahri yang bernama Ozan. Kolaborasi antara Keira dan Hulya, membuat Fahri seolah menyaksikan Aisha ada didekatnya. Tapi, Fahri tak mudah menaklukan hati Keira, juga turut mendukung sikap kakaknnya yang menuduh umat Islam sebagai pelaku terorisme. Cita-citanya untuk pemain bola seperti Gary Lineker, bisa membuatnya gagal. Karena itu Jason mencuri sejumlah barang miliki Fahri yang ada diminimarket Agnina. Namun, ia tertangkap basah oleh Fahri. Reaksi negatif kepada Fahri terus berlanjut. Baruch anak tiri dari nenek Catarina yang beragama Yahudi, selalu merorongnya. Ia menuduh Fahri dan umat islam sebagai kaum amalek, yakni orang-orang bodoh seperti keledai. Fahri pun ditantang untuk berduel, baik secara fisik maupun melalui debat orang-orang pintar di *Oxford Debating Union*, sebuah forum debat terbuka yang digelar *Oxford of University*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fahri memerlukan seorang pendamping untuk mengisi hari-harinya dalam balutan kasih, mendapat dukungan positif dari Syaikh Utsman, gurunya sewaktu di Mesir. [9] (Samsul Munir, Jakarta 2020).

3. *Rising Action* (Meningkatkan Permasalahan)

Seperti ketika Fahri mengantar nenek Catarina beribadah kesinagong namun orang-orang disana tidak suka dengan kehadiran Fahri. Ketika nenek Catarina terjatuh pun Fahri menolong nenek di usir. Ketika Fahri berbincang-bincang kepada teman-temannya Fahri membahas tentang menolong sesama dia tidak memandang agama apapun. Karena itu termasuk amanah dari Aisha untuk menolong sesama yahudi,islam,khatolik dia menolong dengan hati yang tulus ikhlas. Fahri merasa kemauan nenek itu sangat kuat. Sebenarnya ia hanya merasa kasihan dan khawatir kalau kaki itu benar-benar bermasalah. Tapi ketegasan nenek itu membuat Fahri tidak berdaya kecuali mengantarkan ke tempat yang dimauinya. Dengan dibantu Fahri dan Misbah, Nenek Catarina bisa naik ke dalam mobil. Sementara dari balik jendela, Paman Hulusi melihat kejadian itu dengan muka agak kurang suka. Mobil itu berjalan meninggalkan kompleks Stoneyhill Grove. Fahri memarkir mobilnya di jalan dekat gerbang Sinagong. Ia Misbah lalu membantu nenek Catarina dipapah oleh Fahri dan Misbah. Ketika itu menekankan adannya permasalahan antara nenek Catarina dengan Fahri dengan pengenalan suatu cerita dengan menolong dengan ikhlas tanpa pamrih dia menolong nenek catarina tersebut. saja seorang lelaki berjenggot panjang memakai jubah hitam dan

[9] Samsul Munir,*Analisis Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 El-Shirazy Habiburrahman Ayat-Ayat Cinta 2* (Jakarta: 12-03-2020) Hal:24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai kippah, memberi instruksi itu dalam bahasa Ibrani. [10] (Nurgiyantoro, Jakarta 2020)

4. Klimaks (Puncak Konflik)

Fahri ketika ingin menmbantu tetangga terdekatnya untuk mweujudkan cita-citanya namun orang Yahudi mengecap Fahri jelek yaitu Amalek. Sewaktu Fahri menolong nenek Catarina namun ia diusir oleh orang Yahudi karena Fahri beragama Islam. dan ketika peperangan itu terjadi Fahri tetap menolong nenek Catarina yang terjatuh. Lalu Fahri diam ketika diolok-olok oleh orang Yahudi tersebut agar tidak menimbulkan masalah yang besar yang ia alami. Lalu Fahri bergegas pergi kembali mengajar di *Universitas Edinburgh*.

Namun menurut ajaran mereka amalek, didalam Kitab Ester dalam Tanakh, Haman seorang wazir jahat musuh Yahudi digambarkan sebagai keturunan bangsa amalek. Yaitu sebuah bangsa yang digambarkan sangat membenci dan sangat ingin menghancurkan Bani Israel setelah mereka eksodus dari Mesir. Di dalam Taurat mereka, agar memusnahkan semua orang amalek sepanjang sejarah, sampai tidak ada orang amalek yang hidup. Celakanya, pada abad modern beberapa kalangan Yahudi ekstrem menganggap bangsa Palestina, Arab dan bahkan muslim itu sebagai orang amalek atau wujud amalek modern. tapi kalau masalah Palestina dikaitkan dengan ideologi, apa tidak semakin membuat rumit, malah akan memicu perang agama. dan Fahri tidak diterima oleh kaum sinagong dan diusir dari kawasan rumahnya dengan cara baik-baik dia dipaksa untuk pergi.

---

[10] Nurgiyantoro, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-04-2020) Hal: 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jalan Cerita Novel (Tema, Tokoh, Alur, Latar, Sudut Pandang, Gaya Bahasa dan Amanat)

1. Tema Cerita

Tema cerita adalah pokok pikiran dalam sebuah karangan. Atau dapat diartikan pula sebagai dasar cerita yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Pertama percintaan tema cerita paling umum dan hampir tiap di dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Kedua bercerita tentang problema rumah tangga karena mengira Fahri tidak bertemu dengan istrinya Aisha hingga pada akhirnnya Fahri melamar untuk menikahi sepupunya Aisha yaitu yang bernama Hulya. Fahri banyak perlakuan buruk dari tetangganya hanya karena ia seorang muslim. Keira dan Jason adalah kakak beradik tetangganya Fahri yang membenci Fahri dan menganggap teroris yang telah membunuh ayahnya. Banyak perlakuan buruk yang mereka lakukan seperti menghujat Fahri, mencoret mobil Fahri, mencuri barang ditoko Fahri, namun hal tersebut tidak membuat Fahri marah kepada mereka. Fahri justru membiarkan Jason mengambil makanan ditokonya tanpa bayar dan membiayai biaya sekolah sepak bola untuk Jason serta membiayai sekolah biola untuk Keira sampai Keira menjadi seorang pemain biola yang terkenal.

Dengan tema tersebut tokoh dalam sebuah cerita pendek. Dalam proses menghadirkan penokohan ada dua tekhnik, yakni dengan tekhnik naratif dimana penuturan watak tokoh secara langsung melalui paparan narasi, ada juga dengan tekhnik dramatik yaitu pemaparan langsung melalui peristiwa, percakapan, perilaku, tanggapan atas pernyataan atau perbuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tokoh lain dan sindiran. [11] (Affandi, Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy).

2. Tokoh Dalam Cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya pelaku, cerita, lebih menunjuk kepada kualitas pribadi tokoh. Penokohan pada dan karakteristik sering disamakan artinnya dengan karakter yang mewarnai sebuah cerita. Yang pertama tokoh Hulya sepupu Aisyah yang sedang mengejar pendidikan *Post Graduate* dia adalah wanita keturunan Turki dan Jerman. Sosok Hulya adalah perempuan yang elegan, cerdas, periang, baik hati juga tipikal perempuan yang selalu tersenyum juga membawa energi positif kemana pun dia pergi. Selain itu ia juga mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga karakter itulah yang membawa suatu warna baru dalam kehidupan Fahri. Hasil analisis menyatakan bahwa tokoh Hulya tidak begitu memiliki banyak hambatan karena pada dasarnnya ia memang dilahirkan dari keluarga kaya. Dan yang terakhir tokoh Hulya sudah dapat dikatakan mampu mencapai tingkat aktualisasi diri sudah terdapat dalam diri tokoh Hulya. Yang kedua nenek Catarina penokohan nenek Catarina dalam novel adalah sebagai Ibu. Seorang nenek Yahudi yang sangat taat dan tinggal menyendiri, sementara anaknnya justru tidak peduli terhadap ibunya. Seorang nenek Yahudi itu yang sangat taat dan tinggal menyendiri, sementara anaknya justru tidak peduli terhadap ibu kandungnnya sendiri. ia begitu sedih dan menderita atas perlakuan

---

10 ElizaBeth Lutters, *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-02-2020) Hal: 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baruch anak tirinnya Baruch yang begitu kasar dan tidak mencerminkan perlakuan baik oleh anak terhadap orang tua.

3. Alur Cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Fahri adalah sosok tetangga yang baik yang sering membantu tetangganya tanpa memandang agama, karena ia menganggap bahwa membantu tetangga adalah ajaran Rasulullah saw. Fahri ingin mengamalkan asas keberagaman Pancasila walaupun ia tidak tinggal di Indonesia, karena menurutnya pancasila itu berada ditiap individu dan dapat diterapkan dimanapun. Saat Brenda salah satu tetangga Fahri tengah mabuk dan terlihat diganggu oleh lelaki yang mengambil uang dari tasnya, Fahri sigap menolongnya bahkan meminjamkan bantal dan selimut untuk Brenda agar ia tidak kedinginan ketika ia tertidur di teras rumahnya. Kembali kebaikan Fahri disalah artikan, nenek Catarina yang melihat kejadian tersebut. Tokoh tersebut memiliki watak yang berbeda-beda sehingga ada yang antagonis dan protagonis didalam alur cerita novel Ayat-Ayat Cinta 2 tersebut. Ketika konflik permasalahan yang ada didalam alur cerita Ayat-Ayat Cinta 2 itu. Alur cerita itu dikembangkan dalam sejumlah peristiwa tersebut dengan demikian, tahap awal cerita yang sebenarnya sesuai alur cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Dan ketika Fahri menjadi Dosen di *University Of Edinburgh* dia bertanggung jawab atas tugas-tugas untuk mahasiswa-mahasiswinya.

4 . Latar

Latar merupakan keadaan yang membentuk cerita. Pada dasarnya ada dua kriteria waktu dan tempat. Ada juga yang menambahkan suasana sebagai latar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh sebagai latar suasana. Dalam Buku novel Ayat Ayat Cinta 2 ini terlalu bernafsu untuk menyampaikan kebenaran. Hal itu kurang menarik, sebab sastra bukan alat benar salah, melainkan untuk mempergulatkan nilai-nilai yang berlaku. Sastra itu selalu menghargai setiap keputusan. Sisi positif pada pembahasan ini pun akan berangkat dari analisis yang sama. Meski, begitu hasilnya pernyataan berbeda jika memakai sudut pandang yang berbeda. Analoginnya adalah yang memaparkan novel ini. latar dalam Buku Novel tersebut terbagi menjadi dua yaitu latar tempat dan latar waktu. Latar tempat dalam novel tersebut adalah *Stoneyhill Grove,* Rumah Fahri, Rumah nenek Catarina, *The University Endiburgh* dan *Oxford.* Latar waktunnya dikisahkan pada tahun 2008 suasanannya musim dingin dan gugur. Gambaran alur sering digunakan untuk mengawali sebuah cerita. Memaparkan bahwa setting tidak hanya menampilkan lokasi, tempat dan waktu. Latar waktu berhubungan dengan "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuh karya fiksi. Sedangkan latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah kebiasaan hidup. Sedangkan latar sosial menyaran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Akhirnya meskipun dalam suatu cerita rekaan boleh jadi latar merupakan unsur dominan, latar itu tidak pernah berdiri sendiri. seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, ada unsur yang mendukung keberadaan latar yaitu plot dan penokohan. Antara latar dengan penokohan mempunyai hubungan yang erat dan bersifat timbal balik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sudut Pandang Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Sudut Pandang yang digunakan adalah tokoh utama dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 Fahri suaminya Aisha tokoh yang sabar maupun baik hati terhadap istrinya. Dan sebagai suaminya Aisha ia rela berkorban untuk istrinya mau melakukan apapun demi Aisha. Untuk memberi akhir kesan pada alur cerita Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dan kemudian ketepatan sudut pandang yang dipakai adalah Fahri.

Menyatakan bahwa sudut pandang adalah cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Dengan demikian, sudut pandang merupakan tekhnik atau strategi yang dipilih pengarang untuk mengungkapkan cerita. Menyatakan bahwa sudut pandang adalah hubungan yang terdapat antara sang pengarang dan pikiran serta perasaan para pembacanya. Pengarang harus dapat menjelaskan kepada para pembaca bahwa dia selaku narrator atau pencerita yang tahu segalanya, ataukah ia sebagai orang yang terbatas. *Point Of View* dapat juga berarti cara yang digunakan pengarang dalam melibatkan dirinya dalam cerita, apakah dia terlibat secara langsung sebagai orang pertama, ketiga atau orang yang tahu segalanya. Latar juga sebagai atmosfer artinya ia berupa deskripsi kondisi latar yang mampu menciptakan suasana tertentu, misalnya suasana ceria, romantis, sedih, muram, maut dan misteri. Akhirnya meskipun dalam suatu cerita rekaan boleh jadi latar itu tidak pernah berdiri sendiri. seperti yang diungkapkan sebelumnnya, ada unsur dominan, latar itu ada yang unsur mendukung keberadaan latar yaitu plot atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penokohan. Antara latar dengan penokohan mempunyai hubungan yang erat dan bersifat timbal balik.

6. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah merupakan karya sastra merupakan unsur yang penting. Oleh Karena itu bahasa yang digunakan pun harus sesuai dengan sifatnnya yang bukan kesehari-harian meskipun ia merupakan refleksi kehidupan manusia sehari-hari. Umumnnya bahasa dalam karya sastra roman berbeda dengan bahasa sehari-hari. Umumnnya bahasa dalam karya sastra dalah bahasa yang emotif, bersifat konotatif, dan mengandung deotomisasi. Hal yang paling menonjol dalam pembahasan ini gaya bahasanya. Gaya bahasa merupakan cara pengungkapan yang khas dari seorang pengarang. Gaya bahasa berhubungan erat dengan diksi, dan sintaksis. Sifat gaya dalam karya sastra adalah khas. Dengan hanya melihat gaya penulisan sebuah karya sastra, pembaca langsung dapat menyimpulkan siapa pengarangnnya dari berbagai linguistik yang berlaku dalam sistem bahasa yang bersangkutan. Gaya bahasa hadir setelah mengalami seleksi oleh pengarang. Bisa dilihat dari segi bahasa, gaya bahasa ialah bahasa yang indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui cara khas. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, ataupun majas. [12]

Dalam penentuan gaya bahasa pengarang memiliki kebebasan untuk mengekspresikan struktur kemakna dalam struktur ini yang dianggap paling efektif. Pemilihan bentuk struktur lahir dapat sampai berbagai bentuk

[12] Aminuddin, *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 El-Shirazy Habiburrahman* (Jakarta: 12-02-2020) Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyimpangan, bahkan mungkin distorsi dari pemakaian bahasa yang wajar. Hal ini karena terjadi pengungkapan gaya kadang-kadang terjadi secara otomatis oleh pengarang, seolah-olah gaya tersebut telah menjadi bagian dari diri pengarang. Menganggap saya sebagai tekhnik, tekhnik pemilihan ungkapan kebebasan yang dirasa dapat diwakili sesuatu yang akan diungkapkan. Yakni sebuah sebagai sebuah fiksi dan sebuah teks dan sebagai pengarang bekerja. Menyatakan bahwa bahasa merupakan hal yang pada umumnnya tak lagi mengandung sifat konvensial, menyaran pada pengertian cara penggunaan bahasa dalam konteks tertentu. Dengan demikian, gaya bahasa tergantung pada konteks siapa pengarangnya.

Aisha dalam buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy ini dia sebagai tokoh yang baik hati. Gaya bahasa adalah cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan. Dengan cara yang khas itu kalimat-kalimat yang dihasilkannya menjadi hidup. Karena, itu gaya bahasa dapat menimbulkan reaksi tertentu dan dapat menimbulkan tanggapan pikiran pembaca. Semuannya itu menyebabkan karya sastra menjadi indah dan bernilai seni. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, citraan, pola rima, yang digunakan oleh sastrawan. Dalam penentuan atau penggunaan gaya, pengarang memiliki kebebasan untuk mengekspresikan struktur makna kedalam struktur lahir yang dianggap paling efektif. Pemilihan bentuk struktur lahir dapat sampai pada berbagai bentuk penyimpangan, bahkan mungkin dari pemakaian bahasa yang wajar. Namun pemilihan wujud struktur lahir yang sesuai dengan selera tak selamanya dilakukan secara sadar oleh pengarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Amanat

Amanat atau pesan sering disebut *message* adalah salah satu pilar penting dalam novel. Sebuah novel yang tidak mengandung pesan, menjadi sebuah karya yang dangkal dan tidak banyaknnya faedahnya. Akan tetapi pesan yang disampaikan sebaiknnya terselubung, dibangun serasi, dan wajar dengan karakter atau ucapan yang wajar dari sang tokoh. Yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan adalah sebaiknnya pesan tersebut tidak menggurui atau juga menyimpulkan pesan itu sesudah bercerita. Dari buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini juga mengisahkan pertemuan antara tokoh Fahri yang berasal dari Indonesia dengan orang-orang arab dan Negara-negara lainnya. Selain itu, Fahri adalah seseorang keturunan Jawa. Sehingga, tidak jarang kita akan menemukan adanya penggunaan bahasa atau istilah dalam bahasa Jawa, Arab, Inggris, dan Jerman. Dalam novel tersebut diceritakan bahwa pemeluk agama lain, Alicia, mengakui kebenaran agama Islam. Alicia pun akhirnnya memeluk agama islam. Novel Ayat-Ayat Cinta 2 juga berdasarkan hukum Islam yang diangkat cinta yang hakiki diartikan cinta terhadap allah swt. Cinta tersebut kemudian dijabarkan kedalam berbagai bentuk cinta. Juga merupakan nuansa novel yang tersebut pengarang banyak menyampaikan nilai-nilai yang bermanfaat dan membangun akhlak. Dapat dijadikan sebagai pemanfaatan Novel yang baik disesuaikan dengan kompetensi dasar juga. Digambarkan dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 melalui tokoh Fahri yang mempunyai istri cantik, kekayaan yang melimpah, dan ilmu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi itu tidak menyurutkan Fahri untuk mencintai alah swt diatas segala-galannya. [13] (Imam Gunawan, Jakarta 2020).

D. Situasi Aisha Menyamar Menjadi Pembantu di rumahnya Fahri

Sebelum Aisha menyamar menjadi pembantu di rumahnya Fahri dia sempat menjadi pengemis dimasjid Mesir. Lalu Aisha tiba-tiba datang ke rumahnya Fahri menyamar menjadi pembantunya Fahri dengan menyembunyikan identitasnya agar tidak diketahui oleh paman Hulusi Dan Sahabatnya Misbah. Ketika Aisha ditawarkan pekerjaan memasak di rumahnya Fahri, ia mau dan bersedia. Dan Aisha lalu menjalankan tugasnnya sesuai perintah Fahri namun tetap saja Aisha menyamar menjadi Sabina. Ketika Hulya datang ingin membantu proposal untuk debat ilmiah dia menanyakan perempuan yang ada di rumahnya Fahri ternyata dia adalah Sabina Seorang pembantu. Ketika Aisha berdoa selesai shalat dia membuka cadarnya hingga nenek Catarina mengetahuinya namun Sabina tetap ingin merahasiakan kepada nenek Catarina untuk tidak mengatakan kepada suaminya Fahri agar tidak sedih. Ketika Aisha mendengar kabar suaminya Fahri akan menikah lagi dengan sepupunnya Aisha yang bernama Hulya ia tetap ikhlas dan rela. Namun Aisha tetap tegar melihat Hulya dan Fahri menikah di rumahnya Fahri. Ketika Aisha melihatnnya dengan menangis nenek Catarina sangat sedih melihat Aisha menangis. Lalu Aisha bergegas keluar dan mengeluarkan air mata tidak tahan menahan kesedihannya dan ia masuk kamarnya melihat kenangan fotonya bersama Fahri. Walaupun Aisha masih teringat Fahri namun tetap tegar dan sabar sewaktu melihat suaminya menikah

[13] Imam Gunawan, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-02-2020) Hal: 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi dengan sepupunya Aisha yang bernama Hulya. Namun Aisha tetap menyembunyikan identitasnya agar Fahri suaminya tidak kaget melihat Sabina.

Situasi Aisha sebelum menyamar di rumahnya Fahri dia sangat kebingungan untuk memyembunyikan identitasnnya tersebut. Sebelum itu dia ditanyakan pekerjaan apa yang bisa dilakukan oleh Sabina yang bisa ia lakukan adalah memasak. Dalam hati Aisha memang ingin kembali kepada suaminnya Fahri namun Aisha malu karena wajahnnya yang cacat akibat siksaan oleh tentara Gaza Palestina. Aisha akhirnya diterima menjadi pembantunya Fahri yaitu memasak untuk kalangan sahabatnya Fahri. Dalam novel ini, Sabina yang sebenarnya adalah Aisha mempunyai watak yang teguh pendirian, sabar dan sedikit tertutup. Dan mengenai itu Sabina Fahri menyarankan pada istrinya Hulya untuk mematuhi aturan rumahnya Fahri.[14] (Onong Uchjana, Jakarta 2020).

Dan baru dibagian akhir bab ini diketahui bahwa Sabina sebenarnya adalah Aisha. Dan pada akhir dari novel ini barulah diketahui bahwa Sabina sebenarnya adalah Aisha, lewat operasi yang dilakukan oleh dokter. Aisha kembali muncul di rumahnya Fahri dengan menyamar menjadi pembantunya. Namun Fahri tidak mengetahuinya bahwa dia adalah sebenarnya Aisha istrinya Fahri. Aisha kembali muncul dalam kehidupan Fahri dengan cara menyembunyikan identitasnya agar suaminya tidak merasa khawatir terhadap kondisinnya Aisha yang sekarang. Seorang perempuan terlantar berwajah cacat yang ditampung Fahri untuk tinggal bersama mereka. Sabina yang sudah dianggap saudara oleh Fahri, ternyata tidak saja mengurusi rumah Fahri, tapi juga

---

[14] Onong Uchjana, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-02-2020) Hal: 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat Fahri melanjutkan hidupnya dengan cara begitu. Aisha rela jika suaminya Fahri menikah lagi dengan sepupunya Hulya meski hatinya sangat sedih dan kecewa. Ketika mereka sudah melaksanakan pernikahan maka Sabina mengajari masakan yang disukai oleh suaminya Fahri dan Hulya mendengarkan Sabina lalu mempraktikkannya. Sabina tujuan menyembunyikan identitasnya hanya untuk tidak membuat Fahri sedih dan khawatir saja ketika menyamar menjadi pembantu dirumahnya Fahri. Pada saat itu dia berusaha menyenangkan hati Fahri untuk selalu membantu kegiatan-kegiatan yang ada dalam rumahnya.

E. Konflik Batin Aisha Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2

1. Konflik Mendekat-Mendekat (*approach-approach conflict*)

Konflik ini timbul jika suatu ketika terdapat dua motif yang semuannya positif (menyenangkan, menguntungkan) sehingga muncul kebimbangan untuk memilih satu diantarannya. Memilih satu motif berarti mengorbankan atau mengecewakan motif yang lain. Konflik batin mendekat juga terdapat dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy, tokoh Fahri merasakan kebingungan saat dijodohkan dengan cucu gurunya. Menceritakan bahwa Fahri menghadapi dua pilihan yang menurutnya sulit dan menyusahkan yaitu tawaran Syaikh Ustman juga terasa berat karena Syaikh Ustman adalah guru yang seperti orang tua sendiri. pilihan antara dua motif ini menimbulkan konflik batin. Menjelaskan bahwa Fahri merasa rasa cintannya yang tidak kunjung tumbuh pada Hulya. Fahri masih mengenang Aisha istrinya dulu. Fahri sekarang belum bisa membahagiakan istrinya Aisha yang bernama Hulya. Fahri merasa bersalah dan meminta pada Hulya agar Hulya mencari suami yang lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan semua kewenangan sudah diberikan pada Hulya semua, karena Fahri tidak ingin mendzalimi Hulya. Pilihan antara dua motif ini menimbulkan konflik batin dalam diri Fahri, karena ia menjatuhkan talak untuk Fahri karena tidak ingin mendzalimi Hulya. Jadi konflik batin yang dimaksud di atas adalah karena Fahri dan Aisha berseteru menimbulkan konflik. Dan saat Hulya menjadi istri keduanya Fahri dia Aisha rela bahagia demi suaminya Fahri meskipun cobaan yang dihadapi berat. Sehingga muncul kebimbangan untuk memilih satu diantaranya.

Motif berarti mengorbankan atau mengecewakan motif yang lain. Ini juga terkait hilangnya Aisha tujuh tahun yang lalu hingga Fahri sering putus asa dan sedih berkepanjangan. Terkadang Fahri menangis saat mengingat kenangan-kenangan bersama istrinnya. Masalah yang lain Fahri dibenci Keira dan Jason adek Keira karena adiknnya menganggap Fahri dan umat islam lainnya seorang teroris yang menyebabkan kematian ayahnya akibat bom di London. Tentunya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri seorang itu mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupan. Sabina menutupi ini semua karena Sabina tidak ingin suaminnya kecewa dengan keadaan Sabina yang sekarang. Fahri terkejut melihat Aisha yang sekarang yang wajahnya buruk rupa karena siksaan oleh tentara- tentara Gaza Palestina. Dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti harus memenuhi motif lain yang juga negatif. Konflik ini terjadi pada tokoh Fahri meliputi perasaan sedih yang mengenang masalalunnya dengan Aisha istrinya dulu meliputi perasaan sedih yang hilang tanpa kabar dan merasa mendzalimi Hulya istrinya yang sekarang. Dan semua kewenangan sudah diberikan pada Hulya semua, karena Fahri tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin mendzalimi Hulya. Pilihan antara dua motif ini menimbulkan konflik batin dalam diri Fahri, karena ia menjatuhkan talak untuk Fahri karena ingin mendzalimi Hulya.

Konflik timbul dua motif yang berlawanan mengenai objek, motif yang satu positif (menyenangkan) yang lain negatif (merugikan, tidak menyenangkan) karena itu ada kebimbangan apakah akan mendekati atau menjauhi objek. Konflik batin mendekat-menjauh juga terdapat pada Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy tokoh utama Fahri yang ditinggali wasiat Hulya istrinnya. Juga menjelaskan bahwa Fahri sangat kaget dan merasa sedih ketika diberi wasiat istrinya karena itu bukan perkara yang mudah. Fahri bingung akan melaksanakan wasiat istrinnya atau tidak. Karena didalam hukum Islam ada yang membolehkan dan ada yang tidak membolehkan. Hal ini menimbulkan konflik, karena Fahri bingung akan melaksanakan wasiatnya atau tidak. Konflik yang terjadi apabila pada saat yang bersamaan timbul dua motif yang negatif, dan muncul kebimbangan karena menjauhi motif yang satu berarti harus memenuhi motif lain yang juga negatif. Konflik ini terjadi pada tokoh Fahri meliputi perasaan sedih yang mengenang masa lalunnya dengan Aisha istrinya dulu yang hilang tanpa kabar dan merasa mendzalimi Hulya istrinya sekarang. Dan menjelaskn bahwa Fahri merasa rasa cintannya yang tidak tumbuh pada Hulya. Fahri masih mengenang Aisha istrinya dulu Fahri sampai sekarang belum bisa membahagiakan istrinya yang bernama Hulya. Fahri juga bermasalah dan meminta pada Hulya agar Hulya mencari suami yang lebih baik lagi. Dan semua kewenangan sudah diberikan kepada Hulya semua, karena Fahri tidak ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendzalimi Hulya. Pilihan antara dua motif ini menimbulkan konflik batin dalam diri Fahri karena ia menjatuhkan talak. Tetapi Sabina tidak ingin suaminya kecewa dengan keadaan Sabina yang sekarang. Aisha hanya ingin berusaha membahagiakan suaminya dengan cara seperti itu yang saat ini dilakukan profesi pekerjaannya di rumahnya Fahri.

Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy ini mengenai konflik batin terletak pada ceritanya yakni penderitaan batin yang dialami Fahri sebagai tokoh utama yaitu, Fahri tujuh tahun kehilangan Aisha istrinya, Fahri sering putus asa dan sedih berkepanjangan. Terkadang Fahri menangis saat mengingat kenangan- kenangan bersama istrinya. Masalah yang lain Fahri dibenci Keira dan Jason adik Keira karena Keira dan adiknya menganggap Fahri dan umat islam lainnya seorang teroris yang menyebabkan kematian ayahnnya akibat bom di London. Peristiwa-peristiwa yang di alami tokoh utama, Fahri dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy ini tentunnya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri seorang itu mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupan. Konflik batin Aisha ini menjadi tokoh utama sekaligus menjadi protagonis dan yang lainnya hanya tokoh utama terlihat hubungan antar unsurnya saling bersangkutan satu dengan yang lain. Antar unsur satu dengan yang lainnya menunjukkan adanya kebulatan dan kebersatuan yang saling mendukung. Nilai moral Aisha ini juga terdapat terpuji ahklak kepada Allah S.W.T, sesama manusia,maupun terhadap diri sendiri. tolong menolong merupakan salah satu bentuk kesetiaan seorang muslim dengan lainnya, saling membantu dalam kesusahan meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinnya sendiri juga sedang dalam kesusahan. Orang yang baik hati dan dermawan, ia menolong siapapun bahkan orang yang sangat membencinya. Selain itu dalam pembelajaran proses Akidah Akhlak tidak hanya menggunakan sebagai sumber belajar. Taat berdasarkan Analisis Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy, dapat diketahui bahwa dalam novel ini terdapat ada nilai-nilai moral yang terpuji. Meskipun bukan amanah dalam tokoh utama ini juga mau menolong sesama umat islam maupun non islam.

Dari kutipan Buku Novel tersebut, Aisha mengingatkan Fahri bahwa nilai moralnnya juga termasuk akhlak terpuji untuk beribadah kepada Allah S.W.T, juga menunjukkan nilai muamalah. Nilai-Nilai ini yang terkait dengan Fahri dan Aisha adalah nilai-nilai ibadah juga terkandung. Seorang pengarang berusaha maksimal untuk mengarahkan gambaran-gambaran konflik batin Aisha ajaran baik dan buruk. Perang batin terhadap Aisha dan Fahri memang dalam rumah tanggannya amat rumit. Aisha menyamar menjadi pembantunnya Fahri di rumahnya juga supaya tidak menimbulkan rasa khawatir saja. Sabina menutupi ini semua karena Sabina tidak ingin suaminya kecewa dengan keadaan Sabina yang sekarang. Dan konflik batin ini dalam buku Novel banyak kita jumpai terhadap nilai-nilai kehidupan bagaimana perilaku dilaporkan sesuai ide-ide atau tindakan. Dari kehidupan masyarakat yang tampak kehidupan masyarakat baik dan buruknya. Tujuan Aisha menyamar itu agar rindunya kepada Fahri suaminya tidak terlalu dalam. Ketika Aisha berdoa nenek Catarina pun melihat Aisha dan kaget langsung menghampirinya. Lalu Aisha harus merahasiakan kepada nenek Catarina agar tidak berbicara kepada Fahri suaminya agar tidak terbebani. Hingga Aisha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mengatakan kepada nenek Catarina untuk merahasiakan ini semua. Meskipun dalam sujudnya Fahri ingin bertemu Aisha, mengadu kepada Tuhan agar mengampuni dirinya jika kerinduannya kepada Aisha itu terdapat kedzaliman terhadap istrinnya. Menerapkan konflik batin Aisha dan Fahri seperti Aisha harus merahasiakan identitasnya agar tidak kecewa suaminya. Memperlihatkan kesabaran, kekuatan, ketabahan, dan keagamaan tokoh utama yang religius. Mengandung ide yang besar, sebuah pemikiran luhur, pengalaman jiwa yang berharga. Dari situlah tujuan Aisha menyamar menjadi pembantu dirumahnya Fahri dan membantu memasak dirumahnya tersebut.[15] (Muhammad Furqo, Jakarta 2020).

Didalam konflik batin Aisha juga merasakan betapa sedihnya Aisha saat mengingat kenang-kenangannya bersama Fahri. Setelah Aisha mengalami cobaan yang berat itu, cobaan yang nyaris membuat Aisha hampir tewas namun Aisha diberi mukjizat oleh allah swt dengan selamat oleh serangan tentara-tentara Gaza Palestina. Namun setelah bertemu dengan Sabina banyak perubahan yang terjadi di kehidupan Fahri seperti halnnya dia bertemu dengan suaminnya Fahri meskipun identitasnya Aisha di sembunyikan. Tujuan Sabina merahasiakan semua ini untuk tidak terbebani oleh suaminya Fahri. Meskipun ketika Fahri berumah tangga dengan Hulya dia merasa bahwa Aisha dekat dengannya namun meskipun Sabina belum mengakuinya. Aisha merelakan suaminya Fahri dengan orang lain untuk tidak terbebani oleh kehidupannya Fahri tersebut. Meskipun Fahri susah melupakan Aisha yang mengira dia telah meninggal hingga sahabatnya Misbah

[15] Muhammad Furqo, *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-02-2020) Hal:89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendesak Fahri untuk menikah lagi dengan Hulya meski dalam hatinya masih berat melupakan Aisha. Perang batin yang di alami oleh suaminya Aisha itu amat sangat merindukan istrinya Aisha. Pesan haru Fahri juga kesetiaannya Fahri dengan istrinya Aisha Fahri juga orangnnya cerdas sekali dan juga ibadahnya rajin.

Begitu dia sangat mencintai istrinya Aisha dia sangat sulit untuk lupa dengan istrinya. Sebuah kesetiaannya dan keistiqomahnya begitu cinta dengan istrinya ternyata pesannya ialah kesetiaannya terhadap Aisha istrinya seperti Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini mengandung pesan islami. Namun Hulya mencintai Fahri dengan sepenuh hatinnya meskipun Aisha melihat dengan rasa cemburu kepada suaminya. Ketika Aisha berdoa untuk kebahagiaan suaminya dia menangis tersedu-sedu tidak tahan menahan kesedihannya. [16] (Muhammad AL-Furqon, Jakarta 2020).

Fahri meskipun telah menikah lagi dengan Hulya dia tetap bekerja keras untuk menghidupi istrinya Hulya. Meskipun konflik batin yang di alami oleh istrinya pertama Aisha namun ia bahagia melihat suaminya bahagia. Dengan kebesaran jiwa, Aisha rela bahagia melihat suaminya bersama Hulya istrinya yang kedua itu. Fahri yang tujuh tahun kehilangan Aisha istrinya, Fahri sering putus asa dan sedih berkepanjangan. Terkadang Fahri menangis saat mengingat kenang-kenangannya bersama istrinya. Masalah yang lain Fahri dibenci Keira dan Jason adek Keira karena Keira Adeknya menganggap Fahri dan umat islam lainnya seorang teroris yang menyebabkan kematian ayahnnya akibat bom di London. Ini

[16] Muhammad Al-Furqon, *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 (*Jakarta: 13-02-2020) Hal: 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentunya membuat pembaca lebih mengetahui bahwa jiwa dalam diri seorang itu mempunyai peranan penting dalam mewarnai kehidupan. Dari analisis tersebut Aishah konflik batinnya juga banyak rintangan yang dialami oleh Aisha istrinya Fahri. Ketika Fahri berdoa memohon kepada Allah S.W.T untuk bertemu dengan Aisha walaupun dengan waktu yang lama. Kondisi Aisha benar-benar rapuh, ia sedih sekali karena Fahri harus dipenjara hingga batinnya menderita. Fahri berharap agar segera dipertemukannya dengan Aisha dalam mimpi indahnya tersebut. Aisha sangat ikhlas dan menyerahkan dirinya untuk kejalan Allah S.W.T mewakafkan diri. Aisha rela mengorbankan suaminya untuk menikah lagi dengan sepupunnya Hulya agar bisa melupakan Aisha. Mereka saling mencintai, mengasihi, mengerti satu sama lain karena ikatan dulu waktu menikah. Aisha meminta maaf untuk tetap menjadi perempuan yang tegar ia menyibukkan waktunya dengan menjadi seorang pembantu yang menyamar di rumahnnya Fahri. Namun Sabina juga butuh waktu untuk mengasih tahu identitasnya yang sebenarnya kepada suaminya Fahri. [17]

Aisha ketika sebelum menyamar menjadi pembantu di rumahnya Fahri ia mengemis di depan masjid meskipun penderitaan batin yang dirasakan oleh Aisha yang sangat terdalam. Lalu setelah dikejar-kejar polisi ia mengaku bernama Sabina dan menyembunyikan identitasnya ia menuju ke rumahnya Fahri untuk melepaskan rindu terhadap suaminnya Fahri. Aisha memang masih mengharapkan suaminya kembali namun Aisha malu karena wajahnya yang cacat itu membuatnya tidak percaya diri. Dalam kesedihan Fahri di tinggal Hulya, ia

[17] Syamsuddin, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 22-02-2020) Hal: 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanya kepada semua guru besarnnya dipesantren dan di Universitas Al-Azhar tentang wasiat Hulya yang ingin wajahnya dan Sabina untuk dioperasi agar suaminnya tahu siapa sebenarnnya Sabina. Ada berbagai macam pendapat yang diterima oleh Fahri, ada yang mengatakan haram karena sama saja dengan menyakiti mayat, tetapi ada juga yang mengatakan itu bisa saja karena itu adalah wasiat dari Hulya. Tidak lama setelah di operasi Sabina Fahri terlihat kaget melihat Sabina bahwa sebenarnya Aisha Fahri juga meminta operasi pita suaranya Sabina. Tujuan Fahri untuk mengoperasi pita suara Sabina juga sebenarnya Fahri ingin membuat dirinya semakin yakin bahwa selama ini menjadi Sabina adalah Aisha, meskipun ia belum tahu alasan Aisha menyamar menjadi Sabina. Pada akhir cerita, Sabina akhirnya mengakui bahwa dirinya adalah Aisha. Wajah buruk itu ia dapat saat di penjara di Palestina. Dan pada saat itu Aisha tidak kuat menahan penderitaan disaat dipenjara dikurung oleh tentara-tentara Gaza Palestina. Konflik batin Aisha dan Fahri hanya persoalan rumah tangganya saja yang telah lama Aisha menghilang selama 2 tahun hingga memendam rindu. Dalam buku novel Ayat-Ayat Cinta 2 Fahri juga dalam kesehariannya berusaha membuktikkan kepada orang-orang non muslim yang ada di negara tersebut bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin, yaitu Islam adalah rahmat bagi sekalian alam. Pembelaan Fahri dalam mengangkat citra Islam yang baik itu dibuktikkan melalui sikapnya yang selalu mengamalkan ajaran-ajaran Islam setiap harinnya dan juga selalu menolong semua tetangganya. Dalam menolong tetangga atau orang-orang yang ada disekitarnnya, Fahri tidak memandang orang yang ditolongnya baik dari suku, budaya, ras maupun agama. Selain sikap tolong-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menolong yang ditunjukkan Fahri dalam buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini tidak hanya sebatas ajaran agama. Fahri terus menunggu dalam kesedihannya yang mendera hatinya. Kesedihan yang coba dia atasi dengan kesibukannya sebagai seorang dosen dan juga pengusaha sukses di kota tersebut. Fahri juga disibukkan dengan kehadiran Misbah sahabat lamanya, yang ingin menumpang tinggal bersamanya. Fahri seringkali dihadapkan pada persoalan tetangga- tetangganya yang beragam. Ada nenek asal Yahudi, Catarina yang sedang jatuh ditolong oleh Fahri pun dia tetap bersabar menolong nenek Catarina dengan ikhlas. Fahri pun membantu nenek Catarina untuk lepas dari kejahatan anaknnya pada saat menolong nenek Catarina beribadah ke Sinagong Tersebut. Nenek Catarina tersebut tak tinggal diam, nenek Catarina membela Fahri. Nenek Catarina membela Fahri dan mengatakan bahwa Fahri bukan seorang anti Yahudi dan tulus menolong nenek Catarina yang justru beragama Yahudi walaupun ia telah berbuat baik kepada Fahri. Dihari lain Fahri kembali bertemu dengan wanita tersebut yang dikejar oleh petugas. Lalu Aisha menyamar menjadi pembantunya Fahri dengan menyembunyikan identitasnya tersebut agar tidak diketahui oleh suaminya Fahri supaya Fahri tidak curiga terhadap Aisha yang sebenarnnya. Ketika Aisha tidak ingin menyamar menjadi pembantu karena wajah cacatnya yang malu dilihatnya akibat oleh tentara-tentara Gaza Palestina sewaktu dipenjara disiksa dan wajahnya diusap-usapkan ketembok tersebut. Dan pada saat itu ada Aisha yang ingin sekali melihat Fahri yang sedang dipenjara yang berusaha ingin membebaskan yang lain.dan pada saat itu Aisha ditolong oleh warga Gaza Palestina yang enggan menolongnya lalu dia bebas dari penjara. Namun ketika pada saat itu Aisha ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui apa yang terjadi dalam urusan penjara tersebut sehingga Aisha tidak ingin membuat suaminya panik karena penderitaan selama dipenjara itu. Namun ketika Aisha dimasukkan kedalam penjara dia tidak perduli terhadap apa yang dilakukan dari para tentara-tentara di Gaza Palestina tersebut.[18]

1. Fedi Nuril (Fahri Suami Aisha dan Hulya)

Mahasiswa bersahaja yang memegang teguh prinsip hidup dan kehormatannya. Cerdas dan simpatik hingga membuat beberapa gadis jatuh hati. Dihadapkan kejutan-kejutan menarik atas pilihan hatinya. Pemilihan Fedi sebagai tokoh Fahri mengundang kontroversi di kalangan pembaca fanatik *Ayat-Ayat Cinta*. Karena Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini sebelumnya menampilkan Fahri ciuman dengan perempuan bukan muhrim. Sosok Fahri yang terjebak pada poligami dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 percintaan yang didasari oleh religi serta keikhlasan. Juga mengenai perempuan-perempuan disekeliling Fahri yang memendam perasaan cinta terhadap Fahri. Tokoh perempuan yang kental terlihat memendam perasaan cinta kepada Fahri. Berubah menjadi obsesi dan kekecewaan yang berimplementasi negatif. Setiap malamnya berdoa untuk mendoakan

[18]Arbi Armawati, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta:15-03-2020) Hal: 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istrinnya agar hidup bahagia dengannya selama akhir hayat berjiwa besar untuk pengorbanannya kepada istrinya Aisha. Yang menyusuri sepanjang hidupnya tanpa istrinya Aisha namun suaminya melakukan aktivitas sehari-harinya dengan bekerja sebagai dosen, menjaga butik, restoran dan menjaga supermarket.

2. Tatjana Saphira (Hulya Istri kedua Fahri)

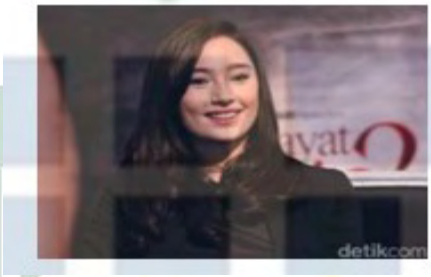

Hulya adalah sebagai tokoh sepupunya Aisha Dalam Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 habiburrahman El-Shirazy. Selain menjadi sepupunya Aisha dia juga istri keduannya Fahri karena didalam cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy ini dia perempuan yang cerdas sebagai mahasiswi di Universitas Al-Azhar juga mahasiswi yang aktif. Hal ini menunjukkan fitrah orang baik muslim maupun kafir, apapun nyaman, jauh dari rasa sulit, sempit dan keburukan. Manusia selalu melakukan berbagai cara agar selalu hidup dalam keadaan nyaman berdasarkan pandangannya masing-masing. Tidak ada satupun manusia menginginkan hidup dalam kesulitan dan kesempitan. Sosok Hulya digambarkan sebagai seorang yang baik dan merupakan istri yang taat kepada suaminya meski ia sangat menyadari bahwa Fahri masih mencintai istri pertamannya Aisha. Di akhir hayat ia sempat berpesan kepada Fahri agar wajahnnya di operasi lalu diberikan kepada Sabina yang mempunyai wajah yang buruk. Hulya dengan sengaja mengirimkan sebuah pesan kepada Fahri merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zina. [19] (*Alex* Sobur, Jakarta 2020).

3. Chelsea Islan (Kiera)

Keira adalah sebagai tokoh pemeran kakaknya Jason dia sangat membenci agama Islam sehingga setiap ada Fahri dia marah-marah. Di sisi lain dia pandai memainkan biolanya sehingga guru les Keira memanggil Keira untuk memainkan biolannya. Keira sangat marah karena sangat membenci Agama Islam sehingga dia sangat membenci Fahri, Keira sangat marah kepada Fahri setelah mengira bahwa Fahri meracuni pikiran adiknnya Jason agar masuk dalam Islam. padahal Jason sendirilah yang meminta kepada Fahri. Hal itu terjadi sebelum Keira mencari tahu apa yang sebenarnnya terjadi. Perasaan marah tentu sangat manusiawi , apalagi kepada orang yang berbuat salah dan jahat. Akan tetapi, Islam mengajarkan tidak sepatutnya seorang muslim melampiaskan kemarahannya. Pelampiasan kemarahan itu dapat mengantarkan pelakunya menabrak ketentuan syariah. Menahan amarah juga jauh lebih baik daripada melampiaskannya. Sehingga yang menyebabkan orang lain yang disakiti menyebabkan timbulnnya kemarahan. Tidak melakukan sesuatu yang diinginkan oleh watak kemanusiaan mereka akan tetapi mereka justru berusaha menahan kemarahan hati mereka dan bersabar untuk tidak membalas perlakuan orang yang menyakiti hati mereka.

[19] Alex Sobur, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-03-2020) Hal: 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dewi Sandra (Aisha Istri Pertama Fahri)

Aisha ini adalah istrinya Fahri sifatnya yang baik hati suka menolong sesamanya yang mengaku Sabina di rumahnya Fahri hanya karena ingin tidak mengecewakan Fahri sehingga dia menyembunyikan identitasnya. Dihidup yang sungguh malang, ia senantiasa berbuat baik kepada siapapun dengan segala keterbatasan yang ia miliki. Sabina adalah sosok pengemis di jalanan yang pernah tinggal satu rumah bersama Fahri sebagai pembantu dan mengurus nenek Catarina. Hal ini menunjukkan bahwa secara fitrah orang baik muslim maupun kafir, apapun profesinnya dan jenis kelaminnya pasti selalu menginginkan hidup dalam keadaan nyaman berdasarkan pandangannya masing-masing. Aisha juga sosok yang sabar dalam menghadapi ujian apapun yang dia hadapi tidak ada satupun manusia menginginkan hidup dalam kesulitan dan kesempitan. Manusia tidak menyukai kejadian yang tidak menyenangkan, padahal sudah menjadi sunnatullah bahwa hidup dalam kesulitan dan kesempitan. Manusia tidak menyukai kejadian yang tidak menyenangkan dalam terkena musibah. Ketika ujian itu menghadang Aisha dia selalu bersabar dalam menghadapi ujiannya bahwa hidup ini selalu ada cobaan dan rintangan. Latar belakang keluarganya yang berliku mempertemukan dirinya dengan Fahri tersebut sehingga Aisha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyembunyikan identitasnnya tujuannya hanya untuk membahagiakan suaminya.[20] (Burhan Bungin, Jakarta 2020).

5. Dewi Irawan (Nenek Catarina)

Nenek Catarina adalah tetangga terdekatnya Fahri yang mempunyai keponakan yang bernama Brenda yaitu seorang nenek Yahudi yang sangat taat dan tinggal menyendiri, sementara anaknya (Bukan anak Kandung) justru tidak peduli terhadap ibunya sendiri. ia begitu dan menderita atas perlakuan anak tirinnya Baruch yang begitu kasar dan tidak mencerminkan perlakuan yang baik oleh anak terhadap orang tua. Meski begitu, ia menghembuskan nafas terakhirnya dengan tenang atas kebaikan Fahri dan juga orang-orang sekitarnya yang telah mengurus dirinya di sisa hidupnya. Rasa kecewa akan muncul jika sesuatu yang diinginkan tidak tercapai. Perasaan seperti ini wajar dirasakan oleh setiap orang. Namun Allah S.W.T menghendaki rasa kecewa ini berlanjut menjadi putus asa. Padahal meskipun nenek Catarina seorang Yahudi ia tetap berbuat baik kepada sesamannya. Hal ini dilandasi prinsip kewajiban paling besar yang harus ditunaikan oleh seorang hamba setelah kewajibannya kepada allah swt adalah hak kewajiban kepada allah dan rasulnya. Dimulai penyebutan amalek saat beribadah ke Sinagong dan pembicaraannya sangat kasar. Dimana Fahri pada waktu itu

[20]Burhan Bungin, *Analisis Perempuan Bercadar Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-02-2020) Hal: 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan peristiwa pada penyerangan orang-orang Yahudi terhadap kaum muslim itu. Ditambah lagi Baruch anak tirinnya yang membangkang ibunya.[21] (Alex Sobur, Jakarta 2020).

6. Cole Gribble (Jason)

Jason adalah adek Keira yang sangat membenci Agama Islam di adaptasi oleh Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini diceritakan turut mendukung sikap kakaknya Keira menuduh umat Islam sebagai pelaku terorisme. Jason pun sempat mencuri sejumlah barang milik Fahri yang ada di minimarket Agnina. Namun, ia tertangkap basah oleh Fahri. Keterlibatan *Cole* dalam buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini menuai respon positif dari kalangan sahabatnnya. Dia anak yang nakal sangat menyebalkan bagi kalangan sahabat Fahri suami Aisha. Sewaktu Jason akan diberi pelajaran oleh Misbah namun Fahri mencegahnya. Karena Jason sangat membenci Agama Islam dia membenci Fahri juga karena Agama Islam menurut Jason adalah terorisme baginya. Karena membenci agama Islam sehingga adiknya terus menerus meneror Fahri tersebut hingga tidak berdaya lagi. Jason adik Keira yang meneror Fahri selama berhari-hari. Itulah penyebab Jason membenci Fahri hingga saat ini yang dia hadapi selama dia masih meneror.

---

[21] Alex Sobur,*Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 13-03-2020) Hal:89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jason di saat diminta Fahri untuk meminta maaf dia tidak mau karena dia tidak takut kepada Fahri. Jason merasa letih, dan lesu. Ia baru saja sedikit bahagia dan lega ada orang yang terang-terangan mengajak dirinya menjadi sahabatnya. Semua kesalahan Jason yang berulang-ulang kali dilakukan mencuri coklat di minimarket dan restaurant. Sebab kematian ayahnya Jason ikut-ikutan membenci Agama Islam tak lama setelah William pergi tidak kembali. Satu-satunya orang yang selama ini bisa ia jadikan tempat mencurahkan isi hatinya adalah kakaknya yaitu Keira. Fahri memandang wajah Jason dengan seksama tak lain itu Jason melampiaskan kemarahannya kepada Fahri karena dia sangat membenci Agama Islam. mendengar penjelasan Jason tentang apa yang terjadi pada Keira yang sangat detail itu. Maka Kakak Keira langsung bertindak tegas kepada Paman Hulusi yang hendak ingin memarahi adiknya Jason. Perasaan marah tersebut membuat Keira semakin benci kepada Fahri Karena Kakaknya Keira sangat membenci agama Islam. apalagi ketika Keira mencoret-coret mobilnya Fahri namun Fahri tidak marah sebab dia tahu permasalahan Keira yang frustasi atas kematian ayahnya Keira. Sehingga membuat cita-cita Keira tidak terwujud karena permasalahan biaya sekolah biola menjadi terhambat. Namun ketika Keira yang sedang diwawancarai untuk mengetahui siapa yang membiayainya sekolah ketika ingin mewujudkan cita-citanya tersebut sehingga Keira dibantu biaya oleh Fahri dan pada akhirnya Keira melanjutkan sekolah biola lagi dengan bantuan dari Fahri. Dan Fahri memberikan maaf kepada Jason untuk memahami suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan keluargannya dan Fahri mempersilahkan mengambil makanan ringan tanpa bayar disupermarket.[22]

7. Bront Palarae (Baruch)

Baruch adalah seorang lelaki yang berperan sebagai jahat dalam tokoh Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Penjahat disini diartikan sebagai pemeran antagonis Baruch mempunyai kekuatan yang tidak bisa diremehkan ia merupakan salah seorang tentara Zionis Israel yang begitu membenci Amalek. Dia juga seorang yang sombong dengan mengatakan bahwa "ada saja manusia dungu yang tidak suka dengan keputusan Tuhan ini". sikap merendahkan orang lain adalah salah satu ciri sikap sombong. Baruch yang begitu kasar kepada ibunya Catarina itu tidak mencerminkan perlakuan baik oleh anak terhadap orang tua. Baruch yang begitu durhaka kepada ibu Catarina tersebut dia memang bukan anak kandungnya sendiri namun Nenek Catarina begitu sayang kepadannya. Padahal didalam agama berbuat baik kepada orang tua itu sangat jelas dalam perintah agama. Hal ini dilandasi prinsip kewajiban paling besar yang harus ditunaikan oleh seorang hambanya. Ketika Baruch bersikap jahat kepada ibunya Catarina itu Fahri hendak menolongnya karena termasuk tetangga terdekatnya. Baruch ketika ingin menjual rumah ibunya Catarina itu dia sempat menolong dengan mengembalikan rumah

[22] Effendy Onong Uchjana, *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: 14-02-2020) Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibu Catarina itu. Baruch juga terlihat sombong kepada Fahri, Brenda dan kalangan Sahabat-sahabatnya itu karena Baruch sangat membenci Agama Islam sama seperti Keira. Pada saat ditantang perdebatan antara Fahri dan Baruch ia juga merasa sombong dan angkuh terhadap teman-temannya Fahri. Dia juga seorang yang sombong dengan mengatakan bahwa "Ada Saja Manusia Dungu Yang Tidak Suka Dengan Keputusan Tuhan Ini". sikap merendahkan orang lain adalah salah satu ciri sikap sombong. Baruch yang begitu kasar kepada ibunya Catarina itu tidak mencerminkan perlakuan baik oleh anak terhadap orang tua. Baruch yang begitu kasar kepada ibunnya Catarina itu tidak mencerminkan perlakuan baik oleh anak terhadap orang tua. Baruch durhaka kepada ibu Catarina tersebut dia memang bukan anak kandungnnya sendiri padahal didalam agama berbuat baik kepada orang tua jelas dalam perintah agama. Hal ini di landasi prinsip kewajiban paling besar yang harus ditunaikan oleh seorang hambanya. Baruch ketika ingin menjual rumah ibunya. Dan pada saat itulah Baruch memarahi ibunya tanpa sebab ibu tahu apa yang terjadi dengan anak tirinnya Baruch sehingga menimbulkan perdebatan antara Baruch dengan ibu Catarina didepan rumahnya. Kemudian nenek Catarina tersebut ditolong oleh Fahri untuk menolong nenek Catarina membeli rumahnya kembali meskipun telah di bayar oleh Fahri biaya rumah tersebut. Lalu Fahri mencoba membeli rumahnnya nenek Catarina dan memberikan uang untuk Baruch anak tirinya meskipun dia tahu bahwa yang membiayainya adalah Fahri suaminya Aisha tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis narasi perempuan Bercadar dalam makna Denotasi

Ekspresi yang diperlihatkan merupakan tanda yang bersifat non verbal, tanda bersifat non verbal lalu di ikuti lambang dengan kaitannya menggambarkan aktivitas sehari-harinya. Pada saat Aisha mendapatkan cobaan dalam kehidupannya ia menggambarkan kesenduan dalam larut kesedihannya. Kaitan dengan isinya ketika menanggung beban di penjara selama di Gaza Palestina tersebut dan pada saat itu Fahri menikah dengan gadis lain yang beda agama. Ketika Aisha mendekam di penjara Gaza Palestina dia melalukan sesuatu agar tidak di siksa oleh para tentara Gaza Palestina. Kaitan dengan Aisha Perempuan Bercadar adalah tokoh gadis yang menggunakan kerudung putih kekuningan kumal dan bercadar yang melintasi hidungnnya dan menutupi wajahnnya hanya kelihatan matanya saja. Karena visual pemandangan nuansa ilmu agama maka akan mengingat allah swt secara ekstrim kesenduannya. Cara berhijab juga kebiasaannya sewaktu di Mesir budaya yang dijalankan kehidupan sehari-harinya sehubungan dengan tempat di Mesir. Seperti yang dikenakan bangsa Arab (Jahiliyyah) yang terkenal di Bangsa Arab sebelumnya datang yang dikenal sebagai perempuan jahiliyyah. Dengan demikian Aisha bisa sewaktu-waktu bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbiasa menggunakan hijab bercadar. Untuk itu Aisha mencoba dikenal bangsa Arab sebelumnya yang ada dizaman kini. [23]

Keterkaitan dengan Aisha dengan makna konotasi itu menceritakan tentang jalan cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 kemudian Fahri yang banyak disukai gadis sewaktu diMesir ketika dia mengajar Di *Universitas Edinburgh* lalu ia hanya berlabuh pada Gadis berketurunan Jerman. Di isyarat mata tanda mengartikan makna ketulusan maupun kejujuran semata. Memiliki makna yang digunakan bahwa memberikan penjelasan gambaran dalam menghadapi cobaan seberat apapun ia tetap melakukan yang terbaik. Dalam makna konotasi Aisha dalam tokoh Ayat-Ayat Cinta 2 ini dalam realitasnya memperlakukan perempuan secara terhormat. Mempresentasikan dakwah-dakwah sehingga dengan naluri itu Aisha telah memberikan syafaat kepada tiap umat muslim. Terhadap perselisihan pesan dakwah yang secara langsung mengajarkan kepada umatnya. Jadi hubungan antara denotatif dan konotatif itu ada keterkaitanya dengan alur cerita novel ayat-ayat cinta 2 tersebut. Dan dengan kesesuainnya alur cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dalam bentuk konotasi untuk mengungkapkan yang memberikan pembenaran nilai-nilai yang dominan. Ia juga sama ada keterkaitan dengan mitos atau penanda simbol-simbol yang tertentu. Dan makna konotasi terhadap Aisha tersebut tidaklah mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit. Yang berlaku pada dominan makna konotasi yang menjelaskan gejala atau realita tersebut dan pengertian khusus makna denotasi ini ialah merupakan perkembangan mitos denotasi yang ada. Makna konotasi dari Aisha ialah

[23] Sumbo Tinarbuko, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat- Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-02-2020) Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenangan yang buruk menimpa seseorang memunculkan rasa takut dan benci terhadap pihak yang telah bersangkutan salah. Meskipun dalam hal kemampuan memiliki mengendalikan rasa takutnya hal tersebut termasuk gangguan mental. Dan seperti seorang terorisme yang tidak mengakui kesalahannya apa yang ia perbuat selama itu yang ia bayangkan terhadap Keira ketika membalas dendam kepada Keira tersebut karena ia membenci agama islam. Banyak kesamaan dari Aisha setelah menjadi asistennya dari mulai masakannya,kepribadian hingga ilmunya namun sulit untuk Fahri mempercayai Aisha. Berdasarkan alur cerita Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dengan mengartikan satu persatu tanda-tanda muncul baik berupa verbal maupun nonverbal ini juga bisa disebut mitos. Juga Aisha dalam konotasinya itu juga adanya permasalahan konflik rumah tangganya. Dalam sebuah uraiannya konotasi dalam terbentuk dalam permasalahan Aisha dalam perkembangan teori ini. Berdasarkan perkembangan teori konotasi Aisha dalam Verbal maupun NonVerbal Analisis Buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini mengamati tanda-tanda. Dan pada ketika itu Aisha terkena musibah ia tetap bersabar dalam menghadapi ujian hidupnnya. Dan ketika Aisha menyamar menjadi pembantunya Fahri lalu Aisha tetap saja merasakan kesulitan namun ketika itu Aisha tersandung masalah dengan kerabat-kerabatnya Fahri ia Aisha tetap tegar. Ketika itu Aisha ingin membantu tugas-tugas dari suaminya Fahri juga sebagai Dosen *University Of Edinburgh* tersebut yang telah lama dikerjakan oleh sepupunya Aisha yaitu Hulya. Kemudian Fahri dengan Hulya itu sama-sama membantu agar mereka kompak disaat susah maupun senang apapun masalahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun ketika itu dia ingin mewujudkan impiannya dia harus terus berusaha ketika Hulya ingin melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya.[24]

Cara berpakaian Aisha juga termasuk makna Konotasi dalam alur cerita buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 dengan gaya berpakaian Aisha perempuan bercadar dengan bergaya menutupi wajah kecuali mata. Dia mengikuti tren budaya Mesir dengan cara bercadar sebagaian besar Aisha bercadar mengikuti tren di Mesir. Ekspresi yang telah diperlihatkan tanda yang bersifat Non Verbal dari Aisha juga keturunan orang Jerman dari sudut matanya dan dari kesimpulan tanda ketulusannya maupun kejujurannya. Dalam kajian islami mengingat ketika permasalahan yang di alaminya cobaan yang dialami selama hidupnya kini merupakan penjabaran novel ayat-ayat cinta 2 tersebut. Kaitan dengan konotasi Aishah menandakan kekuasaan dalam mengartikan tanda cinta kepada Fahri tersebut. Mengartikan bahwa Aisha dalam kajian Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini merupakan bisa memperjuangkan dalam segi hal dalam identitas Aisha itu. Bahwa penjelasan cadar juga merupakan hal tradisi Mesir dalam cara penggunaannya yang hanya melintasi hidungnya dan wajahnya kecuali mata yang hanya terlihat. Yang telah dikenal dalam masa Jahilliyah bangsa Arab Jahiliyyah yang telah dikenal oleh bangsa muslim. Meskipun sebagian besar telah ada didalam masa Jahilliyah tersebut serta cara gaya pakaiannya dalam menggunakan cadar dan berjubah hitam. Di balik makna Visual Verbal maupun Non-Verbal tersebut bahwa menegaskan hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari makna konotasi

[24] Alwan Rizy,Analisis Perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy (Jakarta: Mitra Wacana 12-02-2020) Hal: 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aisha dan kesimpulannya juga termasuk orang jahiliyyah Mesir. Dalam mengartikan wanita jahiliyyah sewaktu di Mesir ia belajar dari cara-cara yang ada.

Pada saat Aisha sewaktu di Mesir ia menirukan cara gaya pakaiannya dan cara memakai cadar. Bahwa kedudukannya mengundang perhatian seseorang untuk bercadar yang bagus dan juga memberikan makna perjuangan dalam hal segi perlindungan wajah. Berkaitan dengan menandakan kekuasaan yang ada menafsirkan kepercayaan adannya hal yang meyakinkan. Berupa ungkapan dari jiwannya dalam hal makna bercadar Aisha sewaktu di Mesir. Lalu Aisha mampu mendorong adanya menambah kepercayaan pada saat di Mesir. Dengan demikian Aisha memahami atas dasar alur cerita novel ayat-ayat cinta 2 itu juga mendapat ruang untuk menandakan kekuasaan yang ada. Kaitannya dengan penjelasan diatas tersebut dia telah mampu bergaya atau bermodel gaya penampilannya. Meskipun berbeda-beda namun bisa memperjuangkan yang telah ada dan mampu mendorong gaya berpakaian tersebut mengenai inti makna konotasi Aisha. Dalam memberikan makna penanda ataupun penanda dalam arti buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2. Dalam arti Konotatif Dan Denotatif menandakan kekuasaan makna dalam konotasi Aisha tersebut. Sebagai pembangun jiwa bagi orang yang membacanya. Menandakan bahwa Aisha dalam hal makna konotasi ini adanya hal bercadar sewaktu di Mesir. Dalam tanda mengartikan Aisha dalam hal makna konotasi secara singkat bahwa Aisha makna bercadar. Menandakan kemurnian dengan cara gaya bercadar yang kontras suatu bentuk kepercayaan itu. Merasa ragu dalam hal gaya mode berpakaian maupun bercadar secara singkat bahwa di dalam Buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Novel Ayat-Ayat Cinta 2. menjelaskan bahwa Aisha perempuan bercadar merupakan aspek kebudayaan sewaktu di Mesir.

Memberikan makna Konotasi Aisha dalam hal penanda maupun petanda dalam hal Konotatif Maupun Denotatif. ketika gaya mode berpakaian dan hal bercadar itu telah ada dalam sewaktu di kota Mesir. Dalam hal tren budaya ataupun ciri khas sewaktu di Mesir ia telah menuai yang ada. Sebagai kepercayaan untuk hal yang ada dalam kesatuan-kesatuan yang memiliki hal dasar dan juga makna memberikan perjuangan yang telah ada namun pada umumnya ia juga meliputi hal dasar dalam perspektif menimbulkan apapun yang ia lakukan dalam hal itu.

B. Analisis narasi perempuan bercadar dalam makna Konotasi

Pekerjaan Aisha sewaktu dirumahnya Fahri itu memasak ataupun membantu kerabat-kerabat Fahri ketika membantu bersih-bersih dirumahnya Fahri. Ketika Aisha menjadi pembantu dirumahnya Fahri ia tetap ikut membantu Fahri dirumahnnya. Dan menjadi pembantu dirumahnya Fahri ia pun juga membantu tugas- tugas Fahri selama mengajar di *University Edinburgh*. Dan ketika menyanmar menjadi pembantu dirumahnya Fahri dia juga membantu pekerjaan Fahri untuk menyelesaikan pengajaran. Dan tindakan itu baik menjadi salah satu perbuatan Aisha selama menjadi pembantu Fahri. Dan dikagumi oleh kerabatnya Fahri yaitu Misbah dan selama menjadi pembantunya Fahri ia juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa bahwa rasa rindunnya berat walaupun identitas disembunyikan. Senantiasa juga membantu nenek Catarina untuk membantu mengurus nenek Catarina.[25]

Pekerjaan Sabina Sebagai pembantu rumah tangganya Fahri ia menunjukkan bahwa fitrah manusia agar menjadi lebih baik senantiasa menjadi pembantu maupun membantu tugas-tugasnnya Fahri. Ia juga merupakan penolong dalam hal apapun yang ia lakukan di rumahnya Fahri. Supaya sebagaimana surat itu yang telah dilakukan selama Aisha menjadi pembantunya Fahri. Dan Hulya belum tahu bahwa yang menyamar sebagai pembantu adalah Aisyah ketika sebelum Aisha pergi dari Mesir. Selama beberapa bulan menghilang di Gaza Palestina dan Aisha tahu bagaimana hal itu dilakukan sebagai pembantunya Fahri. Pada waktu itu Sabina melakukan menjadi pembantu di rumahnya Fahri tersebut. Namun ketika itu dia bermaksud untuk menjadi pembantunnya Fahri di rumahnya melakukan aktivitas yang diperintah oleh Fahri. Nenek Catarina mengetahui keberadaannya Aisha ketika berdoa namun Aisha berkata minta tolong agar merahasiakan semua ini kepada Fahri. dan sewaktu itu ia tidak akan mungkin dalam hal yang sulit dilakukan di rumahnya Fahri termasuk permasalahan yang ada. Selain pekerjaannya menjadi pembantunya Fahri ia juga mengurus nenek Catarina. Sesuai dengan Sabina yang sabar dan baik hati ikut membantu mengurus rumahnya Fahri tersebut. Dan memberikan nasehat kepada nenek Catarina itu dengan telaten dan gigih. Dengan keiklasan hatinnya Sabina tidak pernah lelah untuk ikut membantu.

---

[25] Anif SirSaeba, *Analisis Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2* (Jakarta: 19-02-2020) Hal: 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibunya meskipun lewat Aisha. Setelah rekrontruksi wajah Aisha dengan Hulya berhasil dilakukan, kini Fahri kembali bersatu dengan Aisha bersama merawat Umar, anak Fahri dengan Hulya. Dan maka dari itu Fahri menampung Sabina untuk sebagai asisten rumah tangganya meskipun dia tidak tahu bahwa ia adalah Aisha. Semua mendukung Fahri melanjutkan hidupnya bersama Hulya walaupun Aisha sedih mendengar kabar itu. Sabina yang menyamar menjadi pembantunya Fahri ia ternyata tidak saja membantu mengurusi rumah Fahri, tapi juga mampu membuat Fahri melanjutkan hidupnya. Aisha tujuan Aisha menjadi pembantunya Fahri adalah untuk menemuinya walaupun identitasnya disembunyikan.

Makna Aisha kepuraan-puraan menjadi pembantu dirumahnya Fahri juga menolong orang lain bahwa sebagai mahkluk sosial harus tolong menolong dan membantu satu sama lain yang sedang mengalami kesulitan. Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin, tidak dapat dipisahkan dari ajaran untuk saling tolong-menolong. Islam juga mewajibkan seluruh umatnya untuk saling tolong menolong. Meskipun islam mewajibkan tolong-menolong namun, islam juga memberikan batasan terhadap apa yang menjadi ajarannya tersebut. Karenannya umat islam harus mengerti betul bagaimana ajaran tolong-menolong yang dianjurkan dalam islam. bahwa setiap umat islam diwajibkan hanya melakukan tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa dan larangan tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa dan larangan tolong-menolong dalam hal dosa besar dalam islam. Aisha dalam kepura-puraan menjadi pembantunnya Fahri dan ia rela melakukan apapun demi Fahri suaminnya. Sabar juga ia lakukan oleh Sabina yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi asisten rumah tanggannya Fahri sabar memang bukanlah suatu perkara yang mudah yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak pula mustahil seseorang memiliki sifat penyabar. Aisha juga pada dasarnnya semua agama mengajarkan tentang fitrah oleh karena itu, apapun nama agamannya. Jika Aisha terdapat masalah dari kalangan sahabat-sahabatnya Fahri Aisha mudah memaafkan orang lain dia sifatnnya pemaaf sikap pemaaf berarti sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa sedikit pun ada rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Seperti Brenda mengetahui Aisha yang melukai tangannya kekompor karena rasa cemburu ketika ia membicarakan kejadian itu.[26]

Sabina meskipun ia masih istri sahnya Fahri identitasnya tetap disembunyikan Aisha mengganti namanya Sabina. Aisha merasa bahwa ia sudah tidak pantas menjadi istri Fahri dan merasa bukan wanita seutuhnya seperti dulu. Aisha takut jika ia akan menjadi beban Fahri selama dia menjadi Sabina asisten rumah tangganya. Meskipun Aisha merelakan suaminya untuk menikah lagi dengan Hulya sepupunya Aisha dia tetap ikhlas dan sabar. Ketika Aisha dan Hulya pergi berbelanja tiba-tiba Aisha melihat Bahadur yang tidak sengaja menyenggol Aisha dan Hulya terluka lengannya akibat Bahadur salah sasaran menusuk Aisha namun terkena Hulya hingga pendarahan. Ketika Aisha meminta tolong kepada warga Mesir tiba-tiba Fahri datang menghampirinya Bahadur merasa marah tersinggung melihat Aisha tadi hingga ingin membunuhnya Fahri bergegas menolong mereka berdua yaitu Hulya dan Aisha. Aisha langsung panik melihat sepupunya Hulya yang terluka parah akibat goresan luka yang ditusuk

[26] *Keraf Goys*, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 15-02-2020) Hal: 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahadur dan dilarikan di rumah Sakit Mesir. Parahnya luka yang dialami oleh Hulya membuat kondisinnya kritis. Dalam kondisi kritis, Hulya meminta Aisha memenuhi janjinnya. Hulya meminta Aisha untuk operasi wajah dengan merekronstruksi wajah dengan Hulya di rumah Sakit. Agar ketika anaknnya Lahir dia tetap melihat ibunya Hulya namun diganti wajah Aisha. Setelah mengucapkan permintaannya pada Aisha, Hulya meminta Fahri untuk membimbingnya mengucapkan tauhid. Suasana sedih pecah ketika Hulya menghembuskan nafas terakhirnnya. Rekronstruksi wajah Aisha dengan Hulya berhasil dilakukan. Lalu Hulya berpesan kepada Fahri agar bisa bersatu dengan istrinya Aisha kembali setelah operasi berjalan dengan lancar. Ketika selesai operasi wajah antara Aisha dengan Hulya dia mengatakan sebelumnya kepada Fahri bahwa yang ia lakukan demi Aisha untuk bisa melihat wajahnya yang normal kembali. Lalu Hulya mengalami koma dirumah sakit karena sakit yang dideritanya tersebut. Ketika Aisha dengan Hulya bertukar wajah ia juga didampingi oleh Fahri suaminnya dengan keadaan kritis. Mengetahui kenyataan tersebut, Fahri kecewa sebab ia tak mengenali istrinnya itu. Aisha meminta maaf atas keputusannya untuk menyanmar. Aisha menceritakan segala kejadian yang dialaminya selama di Palestina, ketika Aisha ditahan dan disiksa sewaktu diGaza Palestina tersebut. [27]

Simbol Denotasi dalam Aisha itu terbentuk dalam hal membantu Fahri juga tidak memandang ras, agama maupun suku karena ia berpedoman agama yang ada. Karena setiap perbedaan agama dalam konotasi tidaklah sama dalam keadaan seperti ini. Dalam pluralisme agama juga ada kesinambungannya dalam

[27] *Onong Uchjana*, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 16-03-2020) Hal: 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpegang teguh keadilan yang ada. Dan kita kita sebagai sesama muslim harus tahu mana yang ada. Bersikap dermawan ketika Aisha menolong kerabat-kerabatnnya dan tidak kenal lelah. Kemauan yang tinggi dalam hal apapun yang ia miliki pada sesama dan tidak mudah putus asa. Wujud nyata itu telah dilakukan Aisha dalam kondisi apapun yang ia lakukan dalam hal ini. Ketika Aisha patuh terhadap suaminnya Fahri ia tak kenal lelah menghadapi permasalahan yang ada ketika Fahri memberikan apa yang ada. Kejujuran Aisha ketika di Gaza Palestina disiksa oleh tentara Gaza Palestina. Menghormati Fahri dalam segi kondisi apapun yang ia lakukan terhadap Aisha. Dalam hal ini yang ia lakukan dan ketika pemindahan wajah Hulya dengan Aisha dilakukan. Dan pernikahan antara Fahri Hulya pun terjadi karena ada hal yang penting dalam permasalahan keluarganya. Memang terkesan dramatis dalam alur cerita novel ayat-ayat cinta 2 ini dan ketika Aisha bertaruh nyawa berkorban namun Hulya meninggal. Membangun dan memperkuat Toleransi Agama. Setuju dalam ketidaksetujuan ini merupakan pendekatan yang memungkinkan masing-masing komunitas agama. [28]

Aisha dalam Pluralisme Agama adalah bentuk wujud Tuhan untuk saling menghormati satu sama lain. Tidak dapat dipahami hanya dengan bertetangga yang baik, saling membantu dalam menghadapi musuh bersama, membela mereka yang teraniaya dan saling menasihati. Dan untuk mewujudkan dan mendukung perlu adannya toleransi. Untuk mewujudkan dan mendukung adanya kemajukan kerukunan kebaikan hidup. Memiliki banyak keragaman meskipun beda agama namun tetap saling tolong menolong satu sama lain. Masing-masing yang harus

[28] Faisal Ismail, *Analisis Isi Data Teori Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 19-03-2020) Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling menghargai satu sama lain yang berhak mengklaim memicu konflik sosial. Bukan hanya sekedar fakta yang bersifat pluralisme atau jamak. Untuk menghargai satu sama lain meskipun beda agama dengan menolong tetangganya itu seperti Nenek Catarina Dan Brenda. Kehidupan Pluralisme pada hakikatnya memerlukan disisi lain, realitas kehidupan merupakan hasil konstruksi. Yang amat diperlukan baik secara budayannya maupun sosialnya. Bahwa Aisha ini karakternya baik hati dan suka tolong menolong satu sama lainnya. Kemudian bentuk sikap nilai-nilai kemanusiaan budaya maupun setiap individu harus diperjelas. Namun dari pemahaman ini konflik antara Rumah Tangga Aisha dan Fahri itu timbul konflik sosial. Tidak dapat difahami secara masyarakat majemuk tujuan antar agama. Bukan hanya sekedar atau fakta yang bersifat plural, jamak atau banyak. Sekaligus untuk saling mengakui, menghormati satu sama lain. Disisi lain,realitas kehidupan merupakan hasil konstruksi.[29]

Novel Ayat-Ayat Cinta 2 bergenre religi yang menggambarkan kehidupan Fahri setelah kehilangan istrinya Aisha yang menjadi korban ledakan bom dijalur Gaza saat menjadi suka relawan disana. Aisha setelah berdoa setelah selesai shalat lalu berdoa kepada allah swt tidak kunjung lama nenek Catarina tidak sengaja melihat Sabina membuka cadarnnya bahwa ternyata adalah Aisha istrinya Fahri. Setelah Fahri menikah lagi dengan sepupunnya Aisha yang bernama Hulya lalu Aisha melihat pernikahan mereka ia berlari dan menangis pada waktu setelah melihat Aisha naik keatas kamar tidurnnya melihat foto kenang-kenangannya bersama suaminnya Fahri. Aisha kembali tersenyum kembali menahan dukanya

[29] Budhy Munawar, *Pluralis Wacana Kesetaraan Analisis Data Teori Kualitati*f (Jakarta: 13-02-2020) Hal: 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demi keutuhan keluarganya suaminya Fahri. Setelah itu sepupunya Aisha yang bernama Hulya belajar memakai hijab yang persis seperti Aisha. Kebahagiaan Fahri semakin lengkap ketika Hulya dinyatakan hamil dan Fahri mendapat kabar bahwa proposal Fahri di *Oxford University* diterima dan Fahri akan mengajar disana. Kebahagiaan Fahri dan Hulya tak berlangsung lama. Saat sedang di stasiun pengisian bahan bakar, Bahadur, orang yang sangat membenci Fahri ketika di Mesir menyerang Aisha. Fahri yang mendengar Hulya meminta tolong segera berlari menuju sumber suara. Ketika menolong Aisha dari serangan Bahadur, Hulya termasuk pisau dibagian dadanya oleh Bahadur. Penyerangan Bahadur disebabkan karena ia dendam terhadap Fahri yang telah menyebabkan Bahadur masuk penjara. Beruntung polisi datang dan menghentikan penyerangan yang dilakukan Bahadur penyerangan yang dilakukan oleh Bahadur terhadap Fahri dengan menembak Bahadur yang hampir membunuh Fahri. Aisha dan Fahri segera membawa Hulya ke rumah Sakit.[30]ketika Hulya memanggil nama Aisha sebelum masuk UGD. Fahri yang tak percaya akhirnya memastikan dengan membuka cadar Aisha. Ketika Aisha yang menyamar sebelumnya menjadi asisten rumah tangganya Fahri ia sempat menjadi pengemis didepan masjid Mesir tersebut. Ketika Fahri selesai shalat dia menolong pengemis yang bercadar hitam lalu ia segera menolongnnya ditengah tiga pria yang sedang memarahinya. Kemudian Aisha tersebut memberikan ucapan terima kasih setelah ditolong oleh Fahri meskipun ia tidak tahu bahwa itu adalah Aisha ketika Fahri menolong Aisha dia sempat meminta doa untuk almarhum istrinnya. Dihari lain, Fahri kembali

[30] Kautsar Azri, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 17-02-2020) Hal: 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertemu dengan Sabina yang sedang dikejar oleh petugas. Fahri membawa wanita yang bernama Sabina itu ke rumahnya dan menjadikan Sabina untuk menjadi asisten rumah tanggannya. Sabina ternyata istri Fahri, Aisha tak ingin Fahri mengetahuinya oleh sebab itu Aisha merasa bahwa ia sudah tidak pantas menjadi istrinya Fahri lagi dan merasa bukan wanita yang seutuhnya lagi seperti dulu. Aisha takut akan menjadi beban oleh suaminya Fahri. Fahri kembali lagi mendapat cobaan Fahri sering difitnah membantu teroris dan dikeluarkan dari *University Of Edinburgh*. Kepergian Fahri dari tempatnnya mengajar membuat sebagian mahasiswannya sedih, namun Fahri tidak dapat berbuat apa-apa atas keputusan salah satu yayasan terbesar *diUniversity Of Edinburgh* tersebut. Setelah lama menyendiri, Fahri memutuskan untuk menikahi Hulya,sepupu Aisha. Melihat pernikahan mereka Fahri dan Hulya Sabina yang sebenarnnya Aisha merasa sedih, namun ia harus berusaha mengiklaskan Fahri bahagia dengan Hulya. Setelah menikah Hulya Fahri meminta Hulya.

كُمْ عَلَى ٱلْعَٰلَمِينَأَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّى فَضَّلْتُ ۦنِعْمَتِىَ ٱلَّتِى ۦءِيلَ ٱذْكُرُوا۟إِسْرَٰ ۦيَٰبَنِى

Pluralisme ini sehubungan dengan paham pluralisme Agama Islam sama dengan pendapat Ibnu Taimiyyah juga. Pandangan-pandangan yang dinyatakan oleh Nasakh sekelompok dengan Pluralisme Agama Islam. Hampir sepaham dengan Pluralisme hukum-hukumnya juga sehingga sesuatu dengan allah swt itu tidak mengamalkan ilmu tersebut juga. Maka terus mewajibkan sunnah dari beberapa fenomena umat Islam tersebut.

Perintah Nabi Muhammad Saw ini bahwa Pluralisme Agama sebagaimana didalam Hadits yang diriwayatkan oleh Nabi Muhammad Saw dalam ajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama Islam. Tidak terlepas dari kaum Agama Islam juga dalam Pluralisme agama itu ada sejarah juga menjelaskan adanya peristiwa tersebut. Dihimbaunya umat Islam untuk tidak bersimpatik kepada agama dan budaya non-Muslim adalah karena hal itu akan melunturkan kecintaan umat Islam kepada Rasulnya, para sahabat dan tabi`in dan juga mengurangi kepedulian umat Islam ajaran masing-masing agama, fiqhal-hadits Ibn Taimiyah dianggap memberi inspirasi dan semangat yang kuatbagi umat Islam untuk menjaga umat Islam dari pengaruh-pengaruh negatif kepada agama dan budayanya.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Ketika dicontohkan seperti Nabi Muhammad Saw mengatakan bahwa berbeda agama diperintahkan shalat tersebut pada hari jum'at menurut Agama Islam. Siapa yang berpegang kepada mansukh tidak berpegang lagi sebab sudah menurut ajaran Agama Islam dan pernah mensyariatkan Agama Islam tersebut.

Asumsi ini akan menggiring pada pemahaman bahwa setiap orang beragama akan dapat berinteraksi dengan agama lain dan dapat menggali nilai-nilai keagamaan secara bersama-sama tanpa menimbulkan prasangka atau kecurigaan di antara umat beragama. fundamental yang dapat digunakan umat manusia untuk mewujudkan perdamaian dan keadilan dalam masyarakat kontemporer. Perdamaian adalah keimanan yang diterjemahkan ke dalam tindakan nyata. Maka dari itu, sekedar percaya saja pada keadilan tidaklah cukup untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewujudkan perdamaian. Perdamaian sejatinya adalah hasil dari keadilan yang dipelihara pada setiap tahap hubungan antar manusia. Berpijak pada pemahaman mengenai pluralisme agama sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pluralisme agama sejatinya menjadi tantangan modernitas yang paling nyata. Maka dengan tumbuhnya sikap saling memahami, saling mengerti dan menghormati terhadap perbedaan-perbedaan yang ada diharapkan dapat menjadi pijakan untuk mewujudkan kerukunan dan kedamaian hidup antar umat beragama.[31]

Pandangan mengenai pluralisme agama sebagaimana diuraikan di atas, menurut Budhy Munawar Rahman akan terwujud jika dimulai dengan asumsi dasar bahwa suatu agama secara asli bukan hanya berbeda, tetapi juga bernilai. Asumsi ini akan menggiring pada pemahaman bahwa setiap orang beragama akan dapat berinteraksi dengan agama lain dan dapat menggali nilai-nilai keagamaan secara bersama-sama tanpa menimbulkan prasangka atau kecurigaan di antara umat beragama.

وَالْأَحْبَارُ وَالرَّبَّانِيُّونَ هَادُوا لِلَّذِينَ أَسْلَمُوا الَّذِينَ النَّبِيُّونَ بِهَا يَحْكُمُ ۚ وَنُورٌ هُدًى فِيهَا التَّوْرَاةَ أَنْزَلْنَا إِنَّا
ثَمَنًا بِآيَاتِي تَشْتَرُوا وَلَا وَاخْشَوْنِ النَّاسَ تَخْشَوُا فَلَا ۚ شُهَدَاءَ عَلَيْهِ وَكَانُوا اللَّهِ كِتَابِ مِنْ اسْتُحْفِظُوا بِمَا
الْكَافِرُونَ هُمُ فَأُولَٰئِكَ اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا يَحْكُمْ لَمْ وَمَنْ ۚ قَلِيلًا

Pluralisme Agama ada umat Islam Kufur tidak boleh menirukan Kitab-Kitab Yang ada namun demikian juga menerangkan adanya Agama Islam. Umat Islam perlu memandang bahwa Agama Islam tidak meniru Agama yahudi maupun

[31]Siti Karlinah, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-02-2020) Hal: 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasrani tersebut. Dengan mengemukakan hadits diatas merupakan contoh Agama Islam menjadi umat yang dihancurkan pula. Perbuatan yang tercela juga dilarang oleh Agama Islam dalam riwayat Hadits dalam mengikuti larangan-larangannya tersebut. Yang bersikap menyimpang terhadap Agama Islam menegaskan bahwa Hamba allah swt bermungkar sebagaimana ia telah berbuat maksiat didalam kehidupannya yang telah ada dalam ajaran Agama Islam yang diriwayatkan Hadits Nabi Muhammad Saw. Selain itu juga ada larangan-larangan lain yang harus ditaati dalam ajaran syariat agama Islam tersebut agar dapat difahami.

Akan tetapi lebih dari itu, pluralisme secara substansial termanifestasi dalam sikap untuk saling mengakui sekaligus menghormati, menghargai, memelihara dan bahkan mengembangkan atau memperkaya keadaan yang bersifat plural, jamak atau banyak. Jika dikaitkan dengan konteks relasi masyarakat yang kompleks, pluralisme merupakan kunci penting untuk memahami realitas kehidupan. Secara rinci, pluralisme merupakan keberadaan atau toleransi keragaman etnik, kelompok-kelompok kultural[32]

Ketika Aisha bercakap dengan perempuan bule ketika berbicara dengan orang lain dia yang berketurunan Jerman. Ketika ia mengurung melangkah kepintu bahwa aku bisa berbicara berbahasa Jerman dan ketika bergegas berangkat meneruskan perjalanan kuserahkan hanya kembali padanya Aisha langsung bergegas menyegat kendaraan yang dilajunya. Aku faham maksud dari Aisha ketika bergegas turun dari kendaraan dan duduk tenang di dalam kendaraan. Ketika sudah menjadi istrinya Fahri ia terus lalu ketika seusai turun dari

[32]Indiwan Seto Wahyu, *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* (Jakarta: 14-02-2020) Hal: 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kendaraan dalam keadaan panik dalam hal situasi yang berada dalam situasi di dalam Metro. Fahri mengamati benda ketika mengetahui adanya Brenda di halaman rumahnya yang basah tersebut. Dan ketika Fahri di desak untuk menikah lagi dengan sepupunya Hulya Fahri bingung terhadap ayahnnya Hulya karena Fahri masih mencintai istrinya Aisha meskipun belum ditemukan selama 3 bulan. Fahri tidak bermaksud untuk berpoligami karena meskipun ia menikah lagi bukan berarti dia harus melupakan istri pertamanya Aisha tersebut. Aisha rela dipoligami walaupun sebenarnya tahu semenjak menyamar menjadi pembantunya Fahri di rumahnya dengan disembunyikannya identitas itu. Hasil penelitian Fahri dan Aisha bahwa ketaatan patuh terhadap suaminya selalu dipenuhi. Dialog cerita antara Aisha dengan Fahri menimbulkan nuansa religi islami serta moral dan agama Fahri dan Aisha. Hal tersebut menunjukkan moral agama maupun sosial pada sesama umat muslim bahwa Aisha tidak pandang bulu kepada siapapun. Dan ketika Aisha mengetahui Fahri menikah lagi dengan sepupunya Hulya dia ikut merayakannya dengan keluarga besar dirumahnya Fahri tersebut. Lalu Hulya dengan Fahri hidup bahagia selamanya dan mereka pindah rumah tidak tinggal dirumahnya yang sekarang. Pada saat itu Aisha dengan Fahri bersama keluarga besar ikut merayakan pernikahan dalam pesta pernikahan Fahri dengan Hulya. Sehingga Hulya ikut senang dalam pernikahan tersebut agar tidak menimbulkan fitnah kepada yang lainnya namun ketika Hulya dengan Fahri. Setelah pernikahan selesai Fahri dengan Hulya melanjutkan kehidupan yang baru untuk rumah tangganya. Pada saat itu Fahri dengan Hulya tinggal bersama ayahnya Hulya dan Hulya melanjutkan kehidupannya dengan baik lalu Aisha ketika Aisha menyamar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi pembantu dia menyembunyikan identitasnya agar tidak diketahui oleh suaminya Fahri di dalam rumahnya. Namun ketika Aisha dengan Hulya sudah menikah Aisha bersedih hati melihat Fahri suaminya menikah lagi. Dan pada saat itu Fahri kehidupannya lebih baik setelah menikah dengan Hulya tersebut meskipun Aisha hatinya sakit mendengar kabar bahwa suaminya menikah lagi dengan sepupunya yang bernama Hulya. Lalu ketika Hulya tahu bahwa dia menikah dengan Fahri Hulya tetap melanjutkan kuliahnya karena meskipun Fahri berat untuk menikah lagi dengan Hulya tersebut sehingga Fahri menyetujui untuk menikah lagi. Dan pada saat itu dia tahu ketika didesak menikah lagi dengan ayahnya Hulya mesipun masih berat melupakan Aisha istrinya tersebut. ketika Fahri menikah lagi dengan Hulya dia akan segera melamar Hulya dengan hati yang ikhlas melupakan Aisha tersebut. Aisha ketika melihat pernikahan antara Hulya dengan Fahri Aisha tampak sedih namun juga ada ketika Fahri ingin melamar Hulya tersebut dan Fahri ingin sekali mengetahui keberadaan Aisha dan belum juga ditemukan. Namun Aisha pada waktu itu masuk kedalam kamar atas mengingat foto kenangan bersama Fahri dengan wajah yang amat sedih sekali. Pada saat itulah Aisha kecewa terhadap suaminya sendiri karena dia menikah lagi dengan sepupunnya Hulya meskipun Fahri berat melupakan Aisha istrinya yang pertama. Dan ketika itu Fahri dengan Hulya hidup bahagia dan menempuh kehidupan baru. Dan pada saat itu Aisha sedih menderita ketika mendengar kabar suaminnya menikah lagi. Pada saat akhirnya Hulya dengan Fahri hidup bahagia dan menempuh hidup baru bersama suaminya namun ketika itu dia tetap tinggal bersama suaminya dirumahnya Fahri tersebut meskipun suaminya menikah lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil berupa Analisis Denotasi dan Konotasi Perempuan Bercadar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini yang digambarkan dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2*. Adapun Analisis Perempuan Bercadar yang terdapat dalam penelitian ini adalah menolong orang lain, sabar, tidak membeda-bedakan orang lain, menjalankan amanah, memaafkan orang lain, dan ikhlas. Maka peneliti menyimpulkan:

1. Makna denotasi dari penelitian ini adalah Aisyah yang menutupi wajahnya yang cacat dengan bercadar.
2. Makna konotasi Aisha dalam tokoh ayat-ayat cinta 2 ini dalam mereleasiasikan perlakuan perempuan secara terhormat, mempresentasikan dakwah-dakwah sehingga dengan naluri memberikan pesan islami. Sehingga Pengaruh yang positif bagi masyarakat berdasarkan alur cerita buku Novel Ayat-Ayat Cinta 2 mengartikan satu persatu tanda muncul baik berupa verbal maupun nonverbal ini disebut mitos. Makna mitos dalam penelitian ini adalah Islam mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik terhadap sesama umat muslim selama hidup didunia tanpa membedakan agama, suku dan ras.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* tentang bagaimana Analisis Denotasi dan Konotasi terhadap narasi perempuan bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan:

1 Untuk Novel *Ayat-Ayat Cinta 2*

Membuat produksi Novel yang bisa diterima oleh masyarakat luas tentu tidak mudah akan tetapi film ini mampu menyampaikan pesan dakwah yang cukup halus dan dapat dijadikan contoh dalam penyampaian kebaikan melalui Novel. Dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* banyak mengandung pesan dakwah yang bisa kita ambil hikmahnya. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan Novel, terutama unsur-unsurnya. Terkait hal tersebut saran penelitian adalah untuk memperhatikan unsur-unsur tersebut agar lebih menarik agar pesan yang terkandung dalam Novel dapat dipahami masyarakat luas. Para sineas juga diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam membuat Novel yang mengandung pesan dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Untuk Penonton dan Mayarakat Umum

Masyarakat diharapkan bisa dan mampu untu memahami pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah Novel. Masyarakat juga diharapkan bisa menilai mana Novel yang layak ditonton atau tidak, karena baik atau tidaknya suatu Novel tidak bisa diukur dari siapa tokoh yang bermain dalam Novel itu, melainkan Novel tersebut sudah mencakup semua aspek yang berpengaruh terhadap Novel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Anif, Sir Saeba. *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy*. Semarang: Pustaka Eureka, 2020.

Azri, Kautsar. *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Efendi, Onong Uchjana. *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2020

Efendi, Onong Uchjana. *Analisis Perempuan bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Ismail, Faisal. *Analisis Isi Data Teori Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy.* Jakarta:Yayasan Purna, 2020.

Karlinah, Siti. *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Gama Media 2020

Keraf, Goys. *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Sumbo Tinarbuko, Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Gramedia Jaya, 2020.

Munawar, Budhy. *Pluralis Wacana Kesetaraan Analisis Data Teori Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2020.

Munir, Abdul. *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Yayasan Paramadina, 2020.

Munir, Samsul. *Analisis Perempuan Bercadar dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Nugiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi Novel Ayat-Ayat Cinta 2* Yogyakarta: Dunia pustaka Jaya, 2020.

Pradopo, Racmad Djoko. *Kritik Sastra Modern.* Yogyakarta: Gama Media, 2002.

Ramdani, Alwan Husni. *Analisis Semiotika Universitas Pendidikan Indonesia Perpustakaan.* Jakarta: Upi.edu, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rusmana, *Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika hingga Dekonstruksi Praktis*. Bandung: Pustaka Setia. 2012

El-Shirazy, Habiburrahman. *Ayat-Ayat Cinta 2.* Jakarta: Republika Pustaka Abdi Bangsa, 2015.

Wahyu, Indiwan Seto. *Analisis Perempuan Bercadar Ayat-Ayat Cinta 2 Habiburrahman El-Shirazy* Jakarta: Gama Media 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Jurnal dari Internet

Atin, Misti Mery. "Nilai-Nilai Aqidah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy "*Jurnal Insania,* Vol. 23 No 2, Juli 2018

El-Fikri, Syahruddin. "Nilai-Nilai Aqidah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Jurnal Insania*, Vol. 23, No.2, Desember 2018

Hartati, Mesterianti. " Analisis Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Jurnal Pendidikan Bahasa,* Vol. 5, No 1, Juni 2016

Juidah, Imas. "Kajian Struktural Semiotik dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Jurnal Insania,* Vol. 2, No 2, September 2017

Mukti, Wijang Ismara. "Masalah Sosial dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy" *Jurnal Republika* Vol. 2, No 2, Desember 2017

Rachmad,Joko Pradopo. Kritik Sastra Modern *Jurnal Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy* Vol. 02, No. 06 September Rajawali Jakarta: Gama Media 2020

Ramdani, Alwan Husni. Analisis Semiotika Universitas Pendidikan Indonesia Perpustakaan. *Jurnal Analisis Isi Pengantar Teori Ayat-Ayat Cinta* 2 Vol. 02, No. 04 September Upi. Edu 2016

Wulandari, Suci. "Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Novel Kasidah-Kasidah Cinta Karya Muhammad Muhyidin*"Jurnal Penelitian Bahasa,*Vol. 1, No 3, April 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id